



**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
TAHUN 2016 – 2021**

Stadion Perjiwa, Tenggarong - empelo



**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

Jl. Stadion Aji Imbut (Gedung Beladiri) Tenggarong Seberang.

Web : <http://www.disporakutaikartanegara.info>

Email : kontak@disporakutaikartanegara.info



Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas tersusunnya Perubahan Rencana Strategis Tahun 2016-2021 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara, Perubahan Renstra ini merupakan penjabaran hasil Perubahan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2021 yang disesuaikan dengan Visi, Misi, tugas pokok dan fungsi OPD Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara.

Rencana Strategis ini secara teknis berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017, dokumen ini berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dan strategi yang dilaksanakan dalam kurun waktu 5 tahun kedepan. Sebagai acuan perancangan dan pedoman pelaksanaan kebijakan dibidang kepemudaan dan keolahragaan pada Dispora Kabupaten Kutai Kartanegara, serta menjangkau kemitraan lintas sektor, program dan pelaku.

Kami menyadari Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) yang tersusun ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan rencana strategis ini agar dapat dijadikan sebagai pedoman dan dasar penilaian pencapaian tujuan dan sasaran dari tugas pokok Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara.

Semoga dokumen ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Kutai Kartanegara dan sebagai perbaikan kinerja kami di tahun yang akan datang dengan potensi yang ada dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara, serta berguna bagi semua pihak terkait.

Tenggarong Seberang, 08 Desember 2019

Kepala Dinas,



Drs. H. Awang Ilham, MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19610417 198602 1 003

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN	
2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	7
2.2 Sumber Daya OPD.....	12
2.3 Kinerja Pelayanan OPD.....	15
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD.....	21
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS OPD	
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan	23
3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	23
3.3 Telaahan Renstra K/L dan renstra SKPD Provinsi	27
3.4 Telaahan RTRW dan KLHS	47
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis	48
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH OPD	
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD	49
4.2 Strategi dan Kebijakan	52
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	55
5.1 Strategi	55
5.2 Arah Kebijakan	55
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	58
BAB VII KINERJA PEYELENGGARA BIDANG URUSAN.....	90
BAB VIII PENUTUP.....	96

Daftar Tabel

<i>Tabel 2.1 Data pemberdayaan dan penghargaan pemuda.....</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 2.2 Prestasi olahraga kabupaten kutai kartanegara 2010 – 2014...</i>	<i>18</i>
<i>Tabel 2.3 Target dan capaian kinerja dinas pemuda dan olahraga pada rpjmd Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2010 – 2015.....</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 2.4 Anggaran dan realisasi pendanaan Dinas Pemuda Dan Olahraga Pada RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2010 – 2015.....</i>	<i>20</i>
<i>Tabel 4.1 Tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan</i>	<i>51</i>
<i>Tabel 4.2 Tujuan, sasaran, indikator dan target.....</i>	<i>54</i>
<i>Tabel 5.1 Tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan</i>	<i>56</i>
<i>Tabel 6.1 Rencana program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran tahun 2016-2021.....</i>	<i>58</i>
<i>Tabel 6.2 Matriks kerangka pendanaan Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara 2016 – 2021</i>	<i>76</i>
<i>Tabel 6.3 Cascading kinerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara.....</i>	<i>87</i>
<i>Tabel 7.1 Review indikator kinerja perangkat daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD (2016 – 2021)</i>	<i>90</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara normatif penyusunan Review Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga (RENSTRA DISPORA) merupakan tuntutan Yuridis Konstitusional dalam melaksanakan pembangunan lima tahun kedepan guna memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat yang dinamis sesuai dengan aspirasi yang berkembang melalui mekanisme yang berlaku untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik.

Penyusunan Review RENSTRA ini, menggunakan pendekatan sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Oleh karena itu, Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan penjabaran dari agenda-agenda pembangunan yang tertuang dalam RPJMD.

Pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan secara empirik tidak lepas dari keterkaitan dengan pembangunan dan kondisi pada sektor lainnya. Cukup kompleksnya keterkaitan antar sektor, maka tuntutan akan suatu perencanaan yang baik sudah menjadi keharusan (*condition saine cuarnon*), sehingga antara *output*, proses dan *outcame* serta *benefit* akan selaras dalam pencapaian targetnya. Landasan pemikiran tersebut tidak berbeda dengan pelaksanaan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

Dokumen Review Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari RPJMD yang dituangkan dalam strategi pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara berupa sasaran, arah kebijakan dan program, kerangka pendanaan serta kaidah pelaksanaannya.

Berdasarkan data potensi dan prestasi pemuda Kalimantan Timur Tahun 2016 yang disajikan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Propinsi Kalimantan Timur, menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia 16 – 30 Tahun Kabupaten Kutai Kartanegara Laki-laki 98.204 orang dan Perempuan 90.075

orang sehingga jumlah pemuda (usia 16 – 30 tahun) Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 188.279 orang.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kutai Kartanegara mengacu kepada RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara 2016 – 2021, dengan proses sebagai berikut :

1. Penyusunan Rancangan Awal Renstra
2. Rancangan awal Renstra sebagai penjabaran dari tujuan dan sasaran ke dalam strategi, kebijakan dan program dan kegiatan Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragan yang disesuaikan dengan RPJMD.
3. Pelaksanaan Rapat koordinasi dan sinkronisasi Renstra yang diikuti oleh semua bidang teknis dan sekretariat Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan materi rancangan Renstra.
4. Penyusunan Rancangan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara.

1.2. Landasan Hukum

Dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara, ada beberapa peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
- 2) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4438);
- 3) Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
- 4) Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
- 5) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5067);

- 6) Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5169);
- 7) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4702);
- 9) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4703);
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4704);
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
- 12) Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4816);
- 13) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang

Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

- 14) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- 15) Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 67 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan KLHS dalam Penyusunan atau Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah;
- 16) Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2010 Nomor 17);
- 17) Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013-2033.
- 18) Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 71);
- 19) Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pemetaan Kewenangan Urusan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 72).
- 20) Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2016, Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 73).
- 21) Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Pada Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga

Kabupaten Kutai Kartanegara (Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 Nomor 38)

- 22) Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 100 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelola Komplek Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013 Nomor 100)
- 23) Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 102 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Pembinaan dan Latihan Olah raga Pelajar Daerah pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2013 Nomor 102)

1.3. Tujuan dan Maksud

1.3.1 Tujuan

Tujuan penyusunan perencanaan strategis (RENSTRA) ini adalah:

- 1) Menjadikan dasar acuan penyusunan kebijakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara;
- 2) Menciptakan keterpaduan dan keserasian gerak dalam kegiatan pembangunan kepemudaan dan olahraga yang terencana dan memiliki akuntabilitas;
- 3) Memberikan pedoman bagi penyusunan Renja setiap tahun selama 5 (lima) tahun;
- 4) Memberikan pedoman dan alat pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga tahun 2016 – 2020;

1.3.2 Maksud

Adapun maksud penyusunan Review Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah untuk merangkum usulan program, kegiatan dan anggaran pembangunan secara terarah, terpadu dan berbasis kinerja dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. Disamping itu perlunya penyusunan Rencana Pengembangan kepemudaan dan keolahragaan di Kabupaten Kutai Kartanegara, berkaitan erat dengan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan

pengembangan kepemudaan dan olahraga yaitu mengupayakan adanya sinkronisasi dan *sustainability* pengembangan kepemudaan dan keolahragaan baik fasilitas maupun SDM-nya.

1.4. Sistematika Penulisan RENSTRA

Sistematika penulisan Perubahan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2020 terdiri dari 7 (tujuh)

Bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN OPD

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi OPD
- 2.2 Sumber Daya OPD
- 2.3 Kinerja Pelayanan OPD
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS SKPD

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD
- 3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
- 3.3 Telaahan Renstra K/L
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH OPD

- 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD mendatang.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- 5.1 Strategi
- 5.2 Arah Kebijakan

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PEYELENGGARA BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi OPD

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Pada Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Kutai Kartanegara dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya terdiri dari Sekretariat 3 (tiga) Sub Bagian, 4 (empat) Bidang dan 12 (delapan) Seksi, yaitu:

1. Sekretaris membawahi 3 (tiga) Sub Bagian yaitu:
 - Sub Bagian Umum dan Ketatalaksanaan
 - Sub Bagian Kepegawaian
 - Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan
2. Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda membawahi 3 (tiga) Seksi yaitu:
 - Seksi Pemberdayaan Dan Kreativitas Pemuda.
 - Seksi Kepemimpinan Dan Kepeloporan Pemuda.
 - Seksi Peningkatan IPTEK dan IMTAQ Pemuda.
3. Bidang Kewirausahaan Pemuda Dan Kepramukaan membawahi 3 (tiga) Seksi yaitu :
 - Seksi Kewirausahaan Pemuda
 - Seksi Pembinaan Gerakan Pramuka Dan Organisasi Kepemudaan.
 - Seksi Kemitraan Dan Sarana Prasarana Pemuda.
4. Bidang Pembudayaan Olahraga membawahi 3 (tiga) seksi yaitu :
 - Seksi Pembudayaan, Industri Dan Promosi Olahraga.
 - Seksi Olahraga Tradisional Dan Rekreasi.
 - Seksi Pembibitan Dan IPTEK Olahraga.

5. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga membawahi 3(tiga) seksi yaitu :
 - Seksi Olahraga Prestasi.
 - Seksi Peningkatan Tenaga Dan Organisasi Keolahragaan.
 - Seksi Kemitraan Dan Sarana Prasarana Olahraga.
6. Kelompok Jabatan Fungsional
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Selanjutnya pada Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 100 Tahun 2016 tentang Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Unit Pelaksana Teknis Pengelola Komplek Olahraga mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang dibidang pengelolaan Komplek Olahraga, terdiri dari :

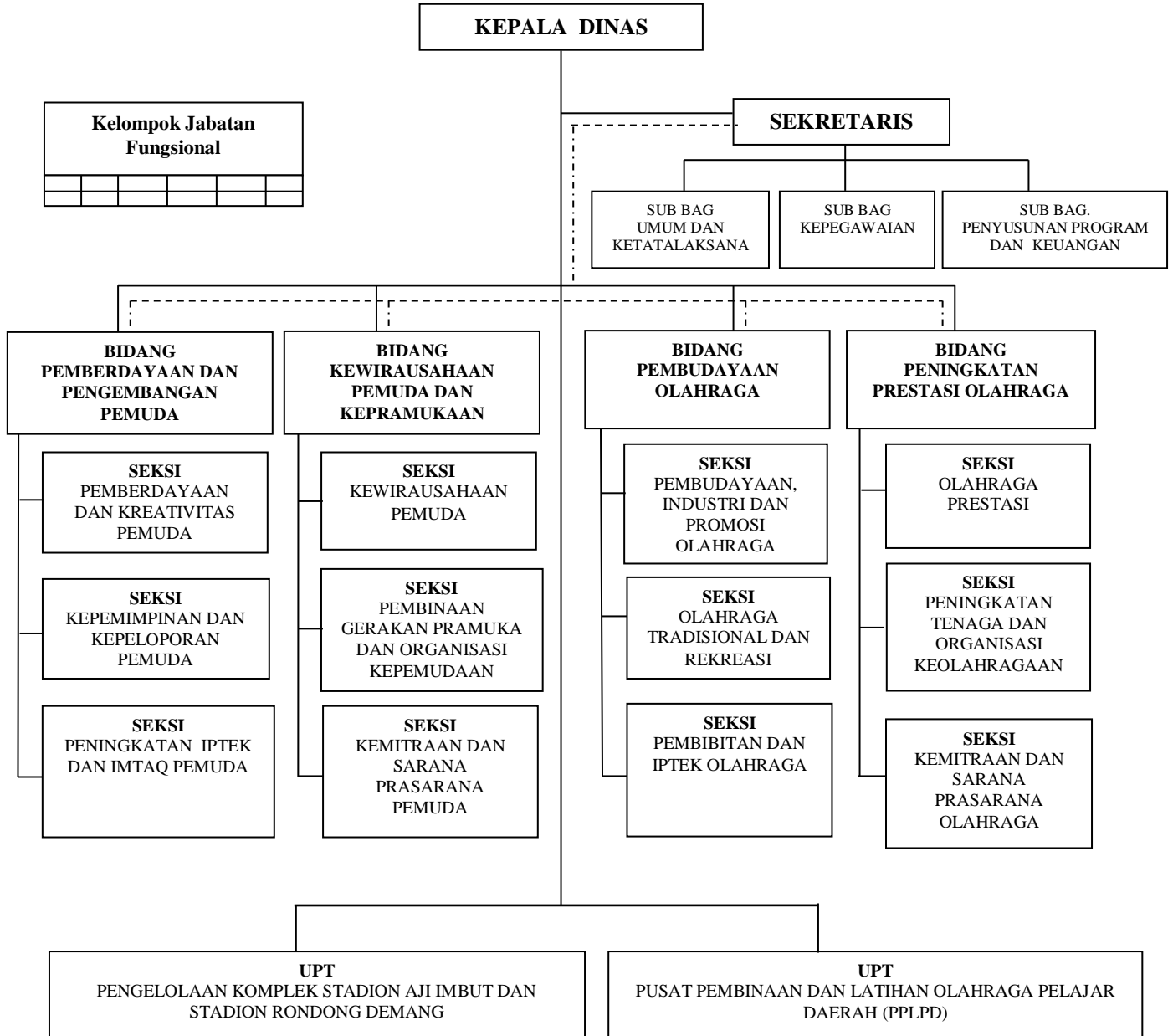
1. Kepala Unit Pelaksana Teknis.
2. Sub Bagian Tata Usaha; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 102 Tahun 2016 tentang Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Unit Pelaksana Teknis Pusat Pembinaan Dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD) mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang dibidang Pusat Pembinaan Dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD), terdiri dari :

1. Kepala Unit Pelaksana Teknis.
2. Sub Bagian Tata Usaha; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur dan Bagan Organisasi

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara



2.1.1 Kedudukan

Sesuai dengan Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah Kabupaten Kutai Kartanegara. Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Selanjutnya pada Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 100 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengelola Komplek Olahraga (PKO) pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga, mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang dibidang pengelolaan Stadion Aji Imbut dan Stadion Rondong Demang.

Pada Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 102 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD) pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga, mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang dibidang Pusat Pembinaan Dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah (PPLPD)

2.1.2 Tugas Pokok

Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas pokok merumuskan, menyelenggarakan, membina dan mengevaluasi urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan pada bidang kepemudaan dan olahraga.

2.1.3 Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Pada Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. perumusan kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga;
2. pelaksanaan kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga;
4. pelaksanaan administrasi Dinas di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga;
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati.

2.1.4 Tata Kerja

- a. Hal-hal yang menjadi tugas pokok Dinas merupakan satu kesatuan di lingkungannya, yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan dalam lingkungan unit kerjanya;
- b. Pelaksanaan fungsi Dinas sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah kegiatan operasionalnya diselenggarakan oleh Bidang dan Seksi, menurut bidang tugasnya masing-masing;
- c. Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas pokok baik teknis operasional maupun teknis administratif berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dan dalam melaksanakan tugas pokoknya menyelenggarakan hubungan fungsional dengan instansi lain yang berkaitan dengan fungsinya;
- d. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap pimpinan Satuan Unit Organisasi di lingkungan Dinas wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi;
- e. Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan Dinas wajib memimpin dan memberikan bimbingan serta petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan.

2.1.5 Uraian Tugas

Dalam penyelenggaraan fungsi sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Dinas mempunyai uraian tugas :

- a. Memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan dan mengawasi kegiatan Dinas;
- b. Merumuskan kebijakan teknis Dinas;

- c. Merumuskan rencana program kerja Dinas;
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan program Dinas;
- e. Merumuskan kebijakan administrasi Dinas;
- f. Merumuskan pelaksanaan perencanaan, pembinaan, monitoring dan evaluasi Dinas;
- g. menghimpun dan menyampaikan bahan laporan penyusunan LKPJ Bupati dan LPPD setiap akhir tahun ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;
- h. menghimpun dan menyampaikan bahan laporan penyusunan LKPD setiap akhir tahun ke Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;
- i. mengkoordinasikan penyusunan Perjanjian Kinerja, Standar Pelayanan (SP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) urusan Kepala Dinas;
- j. Melaksanakan dan melaporkan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan.

2.2 Sumber Daya OPD

2.2.1 Sumber Daya Manusia Aparatur

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut di atas, berikut adalah keadaan Pegawai dilingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara adalah jumlah keseluruhan karyawan yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS dan Non PNS) dan Tenaga Harian Lepas (THL) Dengan rincian sebagai berikut :

1. Klasifikasi menurut status kepegawaian :

- Pegawai Negeri Sipil	= 95 orang
- Honor THL	= 88 orang

Jumlah	= 183 orang

2. Klasifikasi menurut jenis kelamin:

Pegawai Negeri Sipil (PNS) :	
- Laki – laki	= 58 orang
- Perempuan	= 37 orang

Jumlah	= 95 orang

Pegawai Non PNS:	
- Laki –laki	= 63 orang
- Perempuan	= 25 orang

Jumlah	= 88 orang

3. Klasifikasi menurut agama:

Pegawai Negeri Sipil (PNS) :

- Islam = 91 orang
- Non Muslim = 4 orang

Jumlah = 95 orang

4. Klasifikasi Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan :

- Golongan IV/c = 1 orang
- Golongan IV/b = 1 orang
- Golongan IV/a = 10 orang
- Golongan III/d = 16 orang
- Golongan III/c = 8 orang
- Golongan III/b = 8 orang
- Golongan III/a = 1 orang
- Golongan II/d = 16 orang
- Golongan II/c = 26 orang
- Golongan II/b = 6 orang
- Golongan II/a = 1 orang
- Golongan I/d = 0 orang
- Golongan I/c = 1 orang
- Golongan I/b = 0 orang
- Golongan I/a = 0 orang

Jumlah = 95 orang

5. Klasifikasi menurut jabatan struktural :

- Kepala Dinas = 1 orang
- Sekretaris = 1 orang
- Kepala Sub. Bagian = 3 orang
- Kepala Bidang = 4 orang
- Kepala Seksi = 12 orang

Jumlah = 21 orang

6. UPTD PPLPD

- Kepala UPTD = 0 orang
- Kepala TU UPTD = 1 orang

Jumlah = 1 orang

7. UPTD PKO

- Kepala UPTD = 0 orang
- Kepala TU UPTD = 0 orang

Jumlah = 0 orang

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara berada di Jl. Stadion Aji Imbut (Gedung Beladiri) Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara. Secara umum fasilitas yang ada di Dinas Kepemudaan dan Olahraga sudah cukup memadai walaupun secara fungsional masih terdapat kekurangan, sarana dan prasarana tersebut terdiri dari :

- PRASARANA
 - 1. Luas Ruang Kerja. 15.984,40 M²

- SARANA
 - 1. Kendaraan.
 - Kendaraan roda 4 (empat) 12 buah
 - Kendaraan roda 2 (dua) 32 buah
 - 2. Meja.
 - Meja Kerja 68 buah
 - Meja Rapat 5 buah
 - 3. Kursi
 - Kursi Rapat 230 buah
 - Sofa 5 buah
 - Kursi Kerja/staf 133 buah
 - 4. Lemari.
 - Lemari Besi 36 buah
 - Lemari kaca gantung 4 buah
 - Lemari Kayu 5 buah
 - Lemari Arsip Dinamismo 6 buah
 - Lemari Arsip Berkaca 15 buah
 - Lemari Buku untuk perpustakaan 7 buah
 - 5. Komputer.
 - PC Unit 45 buah
 - PC Komputer 4 buah
 - Laptop 12 buah
 - Note Book 13 buah
 - Monitor 5 buah
 - Printer 42 buah
 - Projektor 7 buah
 - Scanner 3 buah
 - 6. Televisi 10 buah
 - 7. Mesin Ketik 2 buah

2.3 Kinerja Pelayanan OPD

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara berdiri sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2016 yang menetapkan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) sebagai unit eselon II yang bertugas merumuskan, menyelenggarakan, membina dan mengevaluasi urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas desentralisasi dan tugas pembantuan pada bidang pemuda dan olahraga.

Mengingat bidang kepemudaan dan olahraga merupakan salah satu indikator komposit *Human Development Index/* Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM), maka pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara beserta masyarakatnya bersatu padu untuk terus meningkatkan pembangunan bidang ini. Secara sektoral, pencapaian kemajuan pemuda dan olahraga terlihat dari beberapa indikator seperti yang telah dijelaskan pada bab I.

Gairah untuk terus memajukan pembangunan di bidang pemuda dan olahraga khusus di Kabupaten Kutai Kartanegara, belum ditopang anggaran yang memadai oleh APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN serta bantuan-bantuan lainnya, serta inovasi dalam penyelenggaraan bidang kepemudaan dan keolahragaan. Keadaan yang kondusif tersebut, sangat berpengaruh bagi upaya-upaya progresivitas pembangunan kepemudaan, olahraga yang ideal bagi peningkatan pendapatan asli daerah.

Pembangunan pemuda sebagai salah satu unsur sumber daya manusia dan tulang punggung serta penerus cita-cita bangsa, kualitasnya terus disiapkan dan dikembangkan melalui peningkatan aspek pendidikan, kesejahteraan hidup dan tingkat kesehatan. Untuk mewadahi aktivitas dan kreativitas generasi muda yang lebih berkualitas dan mandiri, serta memiliki produktivitas, terdapat berbagai wahana yang dikembangkan oleh Pemerintah, dan atas inisiatif masyarakat seperti melalui berbagai organisasi kepemudaan.

Di Kabupaten Kutai Kartanegara terdapat beberapa organisasi yang menaungi aktivitas kepemudaan yang bergerak di bidang sosial, pendidikan dan keagamaan, diantaranya KNPI, Pramuka, Karang Taruna, Purna Paskibraka Indonesia, Remaja Masjid dan lain-lain. Dalam bidang olahraga di Kabupaten Kutai Kartanegara terdapat 45 Pengurus Cabang Olahraga.

Pembangunan dan pembinaan olahraga disamping optimalisasi olahraga prestasi, dilakukan juga upaya membangun budaya olahraga dalam masyarakat. Untuk meningkatkan keberhasilan dalam bidang olahraga, masih diperlukan peningkatan pembinaan dan dukungan sarana prasarana olahraga, baik untuk olahraga masyarakat maupun sarana olahraga terpadu dengan standar nasional.

Dalam Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2011 – 2015 diperoleh capaian sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas Sumber Daya pemuda dan Olahraga hingga tahun 2015 berjumlah 3.690 orang yang mengikuti kegiatan Paskibraka, Pemuda Pelopor, Penyuluhan Nakoba, PSP3, Jambore Pemuda Daerah. Dan telah terbina atlet pelajar sejumlah 6.150 atlit;
2. Peningkatan kemampuan dan pengembangan olahraga prestasi dan rekreasi yaitu melalui Pusat Pembinaan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) telah terbina 450 atlit dari 10 cabang olahraga, yaitu Tinju, Anggar, Pencaksilat, Judo, Kempo, Panahan, Atletik, Dayung, Gulat dan Karate. Pada Mahakam International Dragon Boat dengan lisensi IDBF yang diikuti oleh 7 negara;
3. Peningkatan potensi dan kemandirian pemuda serta partisipasi dan peran aktif pemuda dalam berbagai bidang pembangunan dengan 35 kegiatan kepemudaan;
4. Peningkatan jiwa, Kapasitas dan potensi kewirausahaan pemuda serta wirausaha pemuda sejumlah 680 orang;
5. Peningkatan peran, fungsi dan partisipasi serta peran aktif organisasi kepemudaan sejumlah 41 organisasi dan keolahragaan 43 cabang olahraga;
6. Peningkatan serta mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana Olahraga yaitu dengan dipeliharanya sejumlah 6 komplek venue olahraga dan tersedianya di 18 kecamatan graha pemuda.

Tabel 2.1 Data Pemberdayaan dan Penghargaan Pemuda

No.	Tahun	Jenis Kegiatan					Jumlah
		Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN)	Kapal Pemuda Nusantara (KPN)	Jambore Pemuda Indonesia (JPI)	Paskibra Tingkat Nasional	PSP3 Berprestasi	
1.	2010	Indonesia – Kanada (1 orang)	-	-	-	-	1 Orang
2.	2011	-	1 Orang	3 Orang	1 Orang	-	5 Orang
3.	2012	Indonesia – Korsel (1 orang)	2 orang	1 Orang	-	-	4 Orang
4.	2013	Indonesia – Kanada (1 orang)	-	3 Orang	-	-	4 Orang
5.	2014	-	-	3 Orang	-	-	3 Orang
6.	2015	-	-	-	-	3 orang	-
Total		3 Orang	3 Orang	10 Orang	1 Orang	3 orang	20 Orang

Tabel 2.2 Prestasi Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara 2010 – 2014

No.	Tahun	Jenis Kegiatan	Perolehan Medali			Jumlah	Keterangan
			Emas	Perak	Perunggu		
1.	2010	Pekan Olahraga Pelajar Propinsi (POPPROV) Ke-XI di Samarinda	39	41	40	120	Jumlah Cabor yang dipertandingkan 19, Kontingen Kutai Kartanegara Sebagai Juara Umum.
		Pekan Olahraga Propinsi (PORPROV) Ke-IV di Bontang	185	147	144	476	Jumlah Cabor yang dipertandingkan 39, Kontingen Kutai Kartanegara Sebagai Juara III.
2.	2011	SEA GAMES ke-26 di Jakarta/Palembang	8	6	5	19	Jumlah Cabor yang diikuti oleh atlit kontingen Kutai Kartanegara sebanyak 8.
3.	2012	Pekan Olahraga Pelajar Propinsi (POPPROV) Ke-XII di Tarakan	44	30	44	118	Jumlah Cabor yang dipertandingkan 21, Kontingen Kutai Kartanegara Sebagai Juara II.
		Pekan Olahraga Nasional (PON) Ke-XVIII di Riau	10	21	17	38	Jumlah Cabor yang diikuti oleh atlit kontingen Kutai Kartanegara sebanyak 20.
4.	2013	SEA GAMES ke-27 di Myanmar	2	-	-	2	Atlet Kutai Kartanegara memperoleh 1 emas perorangan dan 1 emas beregu dari cabang olahraga Kempo.
5.	2014	Pekan Olahraga Propinsi (PORPROV) Ke-V di Samarinda	142	161	171	474	Jumlah Cabor yang dipertandingkan 41, Kontingen Kutai Kartanegara Sebagai Juara II.
		Pekan Olahraga Pelajar Propinsi (POPPROV) Ke-XIII di Bontang	35	29	37	101	Jumlah Cabor yang dipertandingkan 21, Kontingen Kutai Kartanegara Sebagai Juara III.
Total Raihan Medali			465	435	458	1358	

Tabel 2.3 Target dan Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga pada RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2010 – 2015

No.	Program Prioritas	Indikator Kinerja	Target RENSTRA Dispora Kabupaten Kutai Kartanegara Pada Renja Tahun ke -					Tingkat Capaian Target Renstra Dispora Kabupaten Kutai Kartanegara Melalui Renja Tahun ke - (%)					Capaian Pada Akhir Tahun Perencanaan
			2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Jumlah organisasi pemuda	38	48	48	50	50	10	15	20	39	24	22
		Jumlah kegiatan kepemudaan	8	9	5	15	15	7	7	8	7	6	35
		cakupan bina organisasi kepemudaan	8%	6%	10%	24%	30%	10.49	12.59	13.99	27.27	16.78	16.22
2	Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	Cakupan bina usaha pemuda	3%	3%	10%	13%	17%	98.62	97.61	95.31	88.61	95.03	95.04
		Cakupan bina usaha pemuda	3%	3%	10%	13%	17%	0.95	0.91	1.04	0.23	1.43	0.91
3	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	Cakupan bina olahraga	21%	21%	21%	30%	47%	0	97.51	93.39	89.61	93.29	74.76
		Cakupan Pelatih yang bersertifikasi	17%	21%	21%	24%	24%	0	2.30	4.13	2.30	1.84	2.11
4	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Jumlah organisasi olahraga	45	120	125	317	317	41	41	43	42	51	44
		Jumlah kegiatan olahraga	13	15	13	15	20	7	8	8	9	11	43
		Cakupan bina atlit lokal	31%	39%	39%	55%	63%	7.45	15.82	12.19	33.14	18.93	17.51
		Jumlah Atlit Pelajar yang dibina	50	50	50	65	100	50	50	50	80	80	310
		Atlit Pelajar yang Berprestasi	56%	30%	50%	63%	63%	7	154	12	616	7	796
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga	Gelandang / balai remaja (selain milik swasta)	36	37	37	38	39	36	37	37	38	39	187
		Lapangan olahraga	350	1120	1341	1341	1341	1341	1341	1342	1342	1342	1342
6	Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Cakupan bina pemuda	0	200	400	100	600	33.33	73.60	63.13	37.07	53.73	52.17

Tabel 2.4 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Pemuda dan Olahraga pada RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2010 – 2015

No.	Nama Program	Pendanaan																	
		2010			2011			2012			2013			2014			2015		
		Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3.827.182,146	2.596.450.902	68	2.635.347.440	2.319.878.709	88	4.160.233.000	3.906.551.470	94	4.822.646.509	4.635.702.465	96	4.337.102.544	3.452.824.058	80	8469.139.200	6.794.018.409	80
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur	527.904.200	526.569.200	100	957.769.496	900.903.000	94	1.908.372.000	1.777.674.600	93	1.488.139.400	1.195.905.321	80	1.125.461.600	1.083.285.311	96	2.958.124.000	2.837.511.327	95
3	Program Peningkatan Disiplin aparatur	378.782.000	378.771.000	100	396.385.000	388.868.500	98	312.128.000	310.003.000	99	536.019.400	526.384.400	98	-	-	-	100.000.000	99.265.000	99
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	133.969.000	132.863.900	99	200.000.000	197.436.700	99	170.567.200	138.638.600	81	408.806.900	408.800.900	100	259.566.000	254.148.400	98	292.878.200	260.538.200	88
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	220.603.300	216.283.300	98	98.434.000	98.434.000	100	66.984.000	64.984.000	97	15.000.000	15.000.000	100	25.000.000	25.000.000	100	439.290.300	393.439.800	89
6	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58.405.000	55.405.000	94
7	Program Peningkatan peran serta kepemudaan	1.298.173.600	1.293.570.500	100	1.246.020.000	1.219.725.500	98	1.836.681.450	1.737.343.800	95	3.802.005.900	3.514.211.960	92	2.661.954.876	2.517.190.775	95	3.172.818.200	3.019.059.533	95
8	Program Peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	278.797.200	278.797.200	100	2.110.062.000	2.081.039.200	99	1.755.158.000	1.713.165.900	98	1.514.579.300	1.443.589.900	95	235.270.500	208.461.500	89	566.440.100	538.265.560	95
9	Program upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	462.650.000	428.105.000	93	97.615.275	93.382.775	96	265.350.000	265.236.000	99
10	Program Pengembangan Kebijakan dan manajemen Olahraga	-	-	-	-	-	936.793.750	913.459.750	98	3.225.263.100	3.012.050.530	93	2.563.695.150	2.297.362.400	90	2.558.164.400	2.386.532.700	93	
11	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	4.916.894.380	4.722.743.600	96	6.717.911.160	6.491.556.455	97	7.698.749.500	7.298.599.200	95	4.017.304.300	3.836.639.700	96	42.306.751.555	37.650.486.069	89	29.894.798.760	29.748.631.304	99
12	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	544.890.000	538.882.200	99	660.592.000	640.967.600	97	908.021.600	866.552.800	95	2.626.282.000	1.014.657.150	39	4.979.121.831	4.877.991.225	98	4.125.426.870	3.257.505.625	78

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan OPD

Luas wilayah dan jumlah penduduk yang besar berkorelasi pada tingginya jumlah pemuda dan jangkauan pembinaan serta ketersediaan SDM Aparatur yang berkualitas dan belum ada sistem informasi yang memadai di bidang kepemudaan dan keolahragaan menjadi tantangan secara umum. Tantangan dalam pengembangan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara diantaranya adalah:

a. Bidang Kepemudaan

- Di masa depan, tantangan kepemudaan dalam bidang ekonomi adalah persoalan produktivitas, kemampuan kewirausahaan, dan daya saing produktivitas pemuda dalam aktivitas perekonomian. Pemuda dituntut semakin kreatif, inovatif, produktif, dan memiliki kapasitas lebih dari memadai agar memiliki peluang yang besar untuk memainkan peran sebagai pelaku ekonomi potensial pada skala mikro, kecil, menengah, dan besar, tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di luar negeri.
- Dalam kategori Iptek, tantangan pemuda masa depan adalah meningkatkan penguasaan iptek sekaligus menekan akses negatif dari kemajuan Iptek. Akses negatif tersebut muncul dalam beragam bentuk, mulai dari penyalahgunaan internet dalam produksi atau konsumsi pornografi sampai kejahatan yang dilakukan oleh kalangan pemuda dengan memanfaatkan teknologi, seperti pemalsuan dokumen, pembajakan kartu kredit, perusakan domain pihak lain, penyebarluasan informasi yang destruktif, peningkatan potensi terorisme kekerasan, dan sebagainya. Oleh karena itu, penguasaan dan pemanfaatan Iptek harus juga diikuti dengan penguatan nilai-nilai moralitas yang ditanamkan kepada kalangan pemuda, baik melalui pendidikan, olahraga, maupun kegiatan peningkatan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dengan demikian, tantangan ke depan dalam bidang Kepemudaan adalah peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda yang didukung oleh pendanaan kepemudaan, sarana dan prasarana kepemudaan, penghargaan kepemudaan, serta optimalisasi manajemen organisasi kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, pengembangan kewirausahaan, dan pengembangan kepeloporan pemuda.

b. Bidang Olahraga

- Di tengah masyarakat olahraga ternyata belum membudaya;
- Belum optimalnya Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga di tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Dengan demikian, tantangan ke depan dalam bidang olahraga adalah peningkatan pembudayaan dan pembinaan prestasi olahraga yang didukung oleh pendanaan keolahragaan, prasarana dan sarana olahraga, penghargaan keolahragaan, serta optimalisasi sistem manajemen keolahragaan dalam rangka pembangunan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi.

Peluang dalam pengembangan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara diantaranya adalah:

- Komitmen Pemerintah terhadap pemberdayaan Pemuda dan Keolahragaan;
- Adanya dukungan organisasi kepemudaan dan keolahragaan seperti KNPI, KONI dan Pramuka dan organisasi pemuda dan keolahragaan lainnya;
- Ketersedian peraturan dan perundang-undangan tentang kepemudaan dan keolahragaan;
- Meratanya kreatifitas dan prestasi pemuda baik bidang kepemudaan maupun bidang keolahragaan;
- Terdapat peluang pemuda sebagai kekuatan sosial ekonomi bangsa;
- Seimbangnya antara kreatifitas, prestasi pemuda dan olahraga dengan dukungan anggaran yang memadai.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS SKPD

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan OPD

Kebijakan dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan untuk mengatasi masalah kepemudaan dan olahraga daerah dengan menetapkan 7 (tujuh) prioritas dalam pembangunan bidang kepemudaan, kepramukaan dan olahraga daerah, yakni :

- 1) Lemahnya koordinasi dan sosialisasi kebijakan kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan
- 2) Belum tersusunnya peta potensi kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan
- 3) Masih rendahnya kualitas dan keterampilan pemuda
- 4) Masih lemahnya kapasitas kelembagaan kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan
- 5) Rendahnya minat masyarakat terhadap Olahraga Tradisional
- 6) Masih lemahnya manajemen pengelolaan sarana dan prasarana kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan
- 7) Belum tersediannya data dan sistem informasi kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Sebagaimana amanat Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2005-2025, bahwa RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 merupakan tahapan ketiga pembangunan jangka panjang, yaitu tahap pemantapan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing perekonomian dari sektor industri pengolahan berlandaskan keunggulan sumber daya manusia yang berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi yang terus meningkat

demi terwujudnya perekonomian daerah yang kuat dan merata. Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang serta isu-isu strategis yang terjadi di Kabupaten Kutai Kartanegara, maka **Visi** Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2021 yaitu :

“GERBANGRAJA JILID II”
***“Kutai Kartanegara Maju, Mandiri, Sejahtera
dan Berkeadilan”***

Parameter Visi :

Maju:

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan pendapatan perkapita masyarakat didukung tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat yang tinggi, dengan tingkat kemiskinan dan pengangguran rendah yang diikuti AKB dan AKI serta Angka buta huruf yang rendah. Semakin efektifnya pelaksanaan pemerintahan yang bersih dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan meningkatnya pelayanan publik yang responsive dan berkualitas.

Mandiri :

Kemampuan dalam mendayagunakan segenap potensi sumberdaya yang dimiliki (ekonomi, sosial, budaya, sumberdaya alam dan energi) berbasis kearifan lokal dan menurunnya disparitas pembangunan antar wilayahserta tetap terjaganya kelestarian alam dan p

Sejahtera :

Terpenuhinya hak-hak dasar masyarakat (sandang, pangan dan papan) yang layak dan bermartabat, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, serta dalam suasana yang aman dan damai.

Berkeadilan :

Pembangunan yang adil dan merata, tanpa diskriminasi baik antar individu, golongan maupun antar wilayah yang tersebar di kecamatan, desa/kelurahan sebagai satu kesatuan wilayah pembangunan. Terwujudnya penegakan hukum dan keadilan gender serta perlindungan anak.

Parameter kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan tercermin dalam seluruh aspek kehidupan; dalam pranata dan nilai-nilai, yang melandasi kehidupan politik, ekonomi, dan sosial budaya serta masyarakat yang agamis.

Adapun definisi operasional atau yang dimaksud dengan GERBANG RAJA JILID II dalam Misi adalah:

Gerbang Raja adalah Gerbang Kejayaan Kutai Kartanegara menuju “percepatan kemajuan” yang akan dipersembahkan kepada masyarakat Kutai Kartanegara, dengan Misi yang dijalankan sebagai berikut :

1. Memantapkan reformasi birokrasi untuk rakyat;
2. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten;
3. Meningkatkan pembiayaan pembangunan daerah;
4. Meningkatkan pengelolaan pertanian dan pariwisata untuk percepatan transformasi struktur ekonomi daerah;
5. Meningkatkan keterpaduan pembangunan infrastruktur menuju daya saing daerah;
6. Meningkatkan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan;
7. Meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan serta penguatan perlindungan anak.

GERBANG RAJA menjadi tekad bersama masyarakat Kutai Kartanegara untuk maju, mandiri, sejahtera dan berkeadilan. Oleh karena itu, segenap daya upaya dan potensi sumberdaya yang ada harus kita kerahkan mensukseskan program tersebut, untuk

menghantarkan Rakyat Kutai Kartanegara menuju Kejayaan Kutai Kartanegara 2016 - 2021.

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara mempunyai rencana strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun, yaitu untuk tahun 2016-2021 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategik Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara mencakup Tujuan, Sasaran serta cara pencapaian tujuan dan sasaran.

Disesuaikan dengan misi ke 2 Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2021 yaitu :

Meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten.

Adapun Target Misi 2 adalah :

1. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan
2. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat
3. Menurunkan Jumlah Pengangguran

Sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten yakni SDM yang sehat, berpendidikan, berketerampilan, berakhlak dan berperilaku mulia.

HARUS, kesejahteraan rakyat; prosentase penduduk miskin dan pengangguran menurun selama periode 2010–2015. Prosentase penduduk miskin di Kutai Kartanegara dari 12,9% menjadi 6,9% berada di bawah angka rata-rata nasional 11,47%. Pengangguran dari 11,53% menjadi 7,01%. Kemiskinan dan pengangguran tersebut lebih banyak terjadi di perdesaan. Kedepan target kemiskinan dan pengangguran adalah dibawah 2,5%. Untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran, kami akan mewujudkan dengan serangkaian terobosan :

Klinik Wirausaha Pemuda Mandiri (Klik-WPM), bertujuan menumbuhkan jiwa kewirausahaan (*enterpreneurship*) bagi generasi muda menjadi generasi mandiri sehingga bukan menjadi generasi pencari kerja tetapi merupakan generasi pencipta lapangan kerja, sehingga menjadi pilihan hidup pemuda dan mempunyai multiplier effects bagi masyarakat;

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga

Kebijakan mendasar Kementerian Pemuda dan Olahraga dibidang Kepemudaan dan Keolahragaan Nasional sesungguhnya berpola sistematis, sinergis, dan berkelanjutan sehingga membuka ruang solusi yang lebih lpang melalui lintas Kementerian/Lembaga, seirama dengan semakin luasnya rentang potensi dan permasalahan yang melingkupi dunia kepemudaan dan keolahragaan nasional saat ini.

Kebijakan di bidang Kepemudaan dalam Renstra diposisikan agar pemuda Indonesia mampu merespon permasalahan aktual kepemudaan dan kemasyarakatan (bangsa), sekaligus secara proaktif mencari dan menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut bermakna sebagai spirit kepeloporan, kreativitas, kepedulian, dan kesukarelaan pemuda. Dengan spirit ini pemuda tidak saja mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional, namun sekaligus menjadi solution maker bagi permasalahan yang melingkupi pemuda itu sendiri. Oleh karenanya perlu terus ditingkatkan wawasan, kapasitas, dan keterampilan pemuda guna mendukung partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan nasional menuju kesejahteraan dan keadilan sosial sebagaimana termaktub dalam Pembukaan UUD 1945, serta terlaksananya pelayanan kepemudaan yang sesuai dengan karakteristik pemuda sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.

Pembangunan kepemudaan bertujuan untuk mewujudkan pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan pembangunan kepemudaan tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan prestasi dan peran serta aktif pemuda dalam berbagai bidang pembangunan, baik di bidang ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi, sosial kemasyarakatan, politik dan budaya.

Pembangunan kepemudaan dilakukan melalui proses fasilitasi segala hal yang berkaitan dengan pelayanan kepemudaan, menitikberatkan kepada proses penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan kepemudaan. Pengembangan kepemudaan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dan kepeloporan pemuda, sehingga pada gilirannya dapat melahirkan pemuda yang maju yakni pemuda yang berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing. Definisi pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.

Kebijakan bidang Keolahragaan dalam Renstra ini diposisikan pada upaya-upaya memotivasi dan memfasilitasi agar masyarakat dari berbagai lapisan usia gemar berolahraga dan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup. Dalam rangka meningkatkan budaya olahraga sebagai bagian dari proses dan pencapaian tujuan pembangunan nasional, keberadaan dan peran olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus mendapatkan kedudukan yang sejajar dengan sektor pembangunan lainnya terutama untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, pergaulan sosial, dan kesejahteraan individu, kelompok, atau masyarakat pada umumnya secara terencana dan sistemik.

Pembangunan Keolahragaan menuntut dimensi waktu yang cukup panjang demi mencapai kualitas hasil yang langgeng (*sustainable development*) melingkupi olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi secara proporsional, sehingga tercipta interaksi sinergis yang berlangsung secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan melalui tahap pembudayaan, pemassalan, pembibitan, dan peningkatan prestasi hingga sampai pada puncak prestasi yang membentuk bangunan sistem pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional sebagaimana yang diharapkan oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Ketiga lingkup olahraga ini dilakukan melalui

pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, pemassalan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra-sentra keolahragaan, serta peningkatan prestasi dengan pembinaan olahraga unggulan nasional sehingga olahragawan andalan dapat meraih puncak pencapaian prestasi.

Berdasarkan Arah Kebijakan dan Strategi RPJMN Tahun 2010-2014, Kementerian Pemuda dan Olahraga menyusun prioritas arah kebijakan dan strategi sebagai berikut :

A. Arah Kebijakan Dan Strategi Nasional

Dalam kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan penekanan pada 10 (sepuluh) prioritas utama dalam Nawacita “kami akan membangun jiwa bangsa melalui pemberdayaan pemuda dan olahraga” yakni:

1. Memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan;
2. Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama;
3. Meningkatkan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan;
4. Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penggunaan Napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS dan penyakit menular seksual dikalangan pemuda;
5. Mengembangkan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan system pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan;
6. Meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat secara lebih luas dan merata untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani serta membentuk watak bangsa;
7. Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga;
8. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistemik, berjenjang dan berkelanjutan;
9. Mengembangkan system penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih dan tenaga keolahragaan.

Sedangkan arah kebijakan dan strategi pembangunan dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan, yakni :

1. Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan melalui :
 - a. Perluasan kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan;
 - b. Peningkatan peran serta pemuda dalam pembangunan social, politik, ekonomi, budaya dan agama;
 - c. Peningkatan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan dalam pembangunan; dan
 - d. Pelindungan generasi muda terhadap bahaya penyalahgunaan Napza, minuman keras, penyeberan penyakit HIV/AIDS dan penyakit menular seksual di kalangan pemuda.
2. Menumbuhkan budaya Olahraga dan prestasi melalui :
 - a. Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan system pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan;
 - b. Peningkatan akses dan partisipasi masyarakat secara lebih luas dan merata untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani serta membentuk watak bangsa;
 - c. Peningkatan sarana dan prasarana olahjraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga;
 - d. Peningkatan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan;
 - e. Peningkatan pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan industry olahraga; dan
 - f. Pengembangan system penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih dan tenaga keolahragaan.
3. Meningkatkan pelayanan kepemudaan yang berkualitas untuk menumbuhkan jiwa patriotism, budaya prestasi dan profesionalisme serta untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda diberbagai bidang pembangunan melalui :
 - a. Bela Negara;
 - b. Kompetisi dan apresiasi pemuda;
 - c. Peningkatan dan perluasan memperoleh peluang kerja sesuai potensi dan keahlian yang dimiliki;

- d. Pemberian kesempatan yang sama untuk berekspresi, beraktivitas dan berorganisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - e. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pemuda;
 - f. Pendampingan pemuda;
 - g. Perluasan kesempatan memperoleh dan meningkatkan pendidikan serta keterampilan;
 - h. Penyiapan kader pemuda dalam menjalankan fungsi advokasi dan mediasi yang dibutuhkan lingkungannya; dan
 - i. Pengembangan pendidikan kepramukaan.
4. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga melalui :
- a. Peningkatan peran pemerintah pusat, pemerintah daerah dan dunia usaha/swasta dalam pembudayaan kegiatan olahraga, termasuk media massa;
 - b. Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga bagi masyarakat berkebutuhan khusus; dan
 - c. Pemberdayaan masyarakat yang berperan sebagai sumber, pelaksana, tenaga sukarela, penggerak, pengguna hasil, dan/atau pelayanan kegiatan olahraga.
5. Meningkatnya prestasi olahraga ditingkat regional dan internasional melalui:
- a. Penyelenggaraan kejuaraan keolahragaan secara berjenjang dan berkelanjutan;
 - b. Penguatan pembinaan dan pengembangan olahragawan andalan;
 - c. Pengembangan sentra keolahragaan untuk pembibitan olahragawan; dan
 - d. Peningkatan dukungan industry olahraga dalam pembinaan, pengembangan dan penyelenggaraan kejuaraan olahraga.
- B. Target Kinerja Dan Kerangka Pendanaan
1. Program Kepemudaan dan Keolahragaan
- a. Sasaran program pertama adalah meningkatkan pembangunan karakter, tumbuhnya jiwa patriotism, budaya prestasi dan profesionalisme pemuda.
Sasaran program kedua adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga.

Sasaran program ketiga adalah meningkatnya partisipasi pemuda di berbagai pembangunan terutama di bidang social, politik, ekonomi, budaya dan agama.

- Indikator kinerja program; a). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam penyadaran dan pemberdayaan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam pengembangan; dan c). Persentase penduduk yang melakukan kegiatan olahraga.
- b. Kegiatan Pengembangan Tenaga Kepemudaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kepedulian dan kepekaan social pemuda terhadap masyarakat dan lingkungan hidup.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan tenaga kepemudaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah tenaga kepemudaan tingkat Nasional/provinsi, Kab./Kota yang difasilitasi dalam peningkatan kapasitas, kualitas dan kompetensi; c). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan tenaga kepemudaan yang disusun tepat waktu.
- c. Kegiatan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas dan potensi kewirausahaan pemuda.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan kewirausahaan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). jumlah pemuda yang difasilitasi sebagai kader kewirausahaan; c). jumlah sentrakewirausahaan pemuda yang difasilitasi; d). Jumlah wirausaha muda yang memperoleh fasilitas akses permodalan melalui Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda; e). Jumlah Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda (LKPP) yang dibentuk di Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota; f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kewirausahaan pemuda yang disusun tepat waktu; g). Jumlah Fasilitas pengembangan kader kewirausahaan pemuda dan akses permodalan di daerah; h). Jumlah pemuda yang difasilitasi

- pelatihan; dan i). Jumlah fasilitas terhadap wirausaha muda potensial.
- d. Kegiatan Peningkatan Kreativitas dan Kualitas Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kader pemuda dibidang kreativitas seni, budaya, ekonomi kreatif dan kualitas jasmani.
 - Indikator kinerja kegiatan adalah : a). Jumlah naskah kebijakan kreativitas pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam peningkatan keterampilan kreativitas seni, budaya dan ekonomi kreatif; c). Jumlah Fasilitas penyelenggaraan karya kreativitas pemuda; d). Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam peningkatan kualitas jasmani; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kreativitas dan kualitas pemuda yang disusun tepat waktu.
- e. Kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas dan potensi kepeloporan pemuda.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemua yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam pengembangan kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda; c). Jumlah pemuda yang difasilitasi dalam program pendampingan Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Perdesaan (PSP3); d). Pemilihan Pemuda Pelopor di Kabupaten/Kota; e). Rekrutmen pemuda relawan tingkat provinsi; f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda yang disusun tepat waktu; dan g). Jumlah Fasilitas penyelenggaraan seleksi Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Perdesaan (PSP3).
- f. Kegiatan Pengembangan Kepemimpinan Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas dan potensi kepemimpinan pemuda.

- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah Naskah kebijakan pengembangan kepemimpinan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam pengembangan kepemimpinan pemuda; c). Jumlah pemuda kader yang yang difasilitasi peningkatan katahanan nasional pemuda (Tanasda) madya maupun utama; d). Jumlah pemuda kader yang yang difasilitasi dalam paskibraka; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kepemimpinan pemuda yang disusun tepat waktu; dan f). Jumlah fasilitas pelatihan paskibraka dan pengembangan kepemimpinan tingkat dasar di daerah.
- g. Kegiatan Pengembangan Kerjasama dan Kemitraan Kepemudaan dan Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kemitraan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan kepemudaan dan keolahragaan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan kerjasama dan kemitraan kepemudaan dan keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah koordinasi dan kemitraan kepemudaan dan keolahragaan dengan lembaga lintas sektoral, antar tingkat pemerintah daerah dan luar negeri; c). Jumlah fasilitas rintisan dan pengembangan kemitraan kepemudaan dan keolahragaan; d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kerjasama dan kemitraan kepemudaan dan keolahragaan yang disusun tepat waktu.
- h. Kegiatan Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kualitas pemberdayaan organisasi kepemudaan.
 - Indikator kinerja kegiatan adalah: a). Jumlah naskah kebijakan pemberdayaan organisasi kepemudaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen organisasi kepemudaan; c). Jumlah organisasi kepemudaan, kemahasiswaan dan kepelajaran yang memenuhi standar;

- d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan organisasi kepemudaan yang tepat waktu; dan
- e). Jumlah fasilitas pembinaan dan pengembangan organisasi kepemudaan di daerah.
- i. Kegiatan Pengembangan Kepramukaan
- Sasaran kegiatan adalah terlaksananya pendidikan, pengembangan dan pemasyarakatan kepramukaan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan kepramukaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). jumlah pemuda yang difasilitasi dalam pendidikan kepramukaan; c). Jumlah organisasi kepramukaan (Kwarnas/Kwarda/Kwarcab) yang difasilitasi dalam pengembangan organisasi; dan d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan kepramukaan yang disusun tepat waktu.
- j. Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas pemuda kader dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, iman dan takwa.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan kapasitas pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam peningkatan kapasitas moral dan intelektual; c). Jumlah laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan kapasitas pemuda yang disusun tepat waktu.
- k. Kegiatan Peningkatan Potensi Sumber Daya Pemuda
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya potensi sumber daya pemuda dalam mengantisipasi perubahan lingkungan global.
 - Indikator kinerja Kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan potensi pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dan berperan terhadap perubahan global; c). Fasilitasi kaukus pemuda maritime; dan d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan potensi pemuda yang disusun tepat waktu.

- I. Kegiatan Peningkatan Wawasan Pemuda
- Sasaran Kegiatan adalah meningkatnya wawasan pemuda kader dibidang kebangsaan, perdamaian, lingkungan hidup, social dan hukum.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan wawasan pemuda yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pemuda kader yang difasilitasi dalam peningkatan wawasan kebangsaan; c). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan wawasan pemuda yang disusun tepat waktu; dan d)Jumlah fasilitasi penyelenggaraan JPI dan BPAP di daerah.
- m. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Pusat Pemberdayaan Pemuda dan Olahraga Nasional
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kualitas pelayanan pusat pemberdayaan pemuda dan olahraga nasional.
 - Indikator kinerja kegiatan adalah; a). Jumlah peserta yang memanfaatkan pendidikan dan pelatihan kepemudaan dan keolahragaan; b). Jumlah modul pendidikan dan pelatihan kepemudaan dan keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; dan c). jumlah dokumen pemantauan dan evaluasi peningkatan pelayanan pusat pemberdayaan pemuda dan olahraga yang disusun tepat waktu.
- n. Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya pemanfaatan dan penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan prasarana dan sarana kepemudaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah fasilitas prasarana dan sarana kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan dan pembangunan pemuda; c). Jumlah fasilitas sarana kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan dan pembangunan pemuda; d). Jumlah fasilitasi kota yang layak pemuda; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan prasarana dan sarana kepemudaan yang disusun tepat waktu.

- o. Kegiatan Pengembangan Olahraga Layanan Khusus
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kegiatan olahraga layanan khusus, kapasitas pelatih/instruktur/pembina olahraga khusus dan penyelenggaraan kompetisi olahraga khusus.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan olahraga layanan khusus yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pelatih/instruktur/Pembina olahraga layanan khusus; c). Jumlah peserta olahraga usia dini dan lansia, olahraga penyandang cacat dan olahraga dilembaga masyarakat; d). Jumlah fasilitasi kejuaraan olahraga layanan khusus; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan olahraga layanan khusus yang disusun tepat waktu; f). Jumlah fasilitasi festival olahraga lansia di daerah.
- p. Kegiatan Pengembangan Olahraga Pendidikan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya olahraga pendidikan, kapasitasn pelatih olahraga dan penyelenggaraan kompetisi olahraga pendidikan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan olahraga pendidikan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah Pelatih olahraga pendidikan yang dimiliki kompetensi distuan-satuan pendidikan; c). Jumlah peserta olahraga yang difasilitasi di sekolah dasar dan menengah, perguruan tinggi, pendidikan non formal dan informal; d). Jumlah peserta pekan olahraga pendidikan; e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan olahraga pendidikan yang disusun tepat waktu.
- q. Kegiatan C: Pengembangan Olahraga Rekreasi dan Layanan Informasi Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya fasilitasi penyelenggaraan kejuaraan olahraga rekreasi.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan olahraga rekreasi dan pelayanan informasi keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah peserta olahraga massal, tradisional, petualang, tantangan dan

- wisata; c). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan kejuaraan olahraga rekreasi; d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan olahraga rekreasi yang disusun tepat waktu; e). Jumlah pengunjung museum olahraga nasional; f). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan invitasi olahraga tradisional dan festival senem kesegaran jasmani di daerah.
- r. Kegiatan Pengembangan Sentra Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya peserta olahraga di sentra keolahragaan.
 - Indikator kinerja kegiatan ; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan sentra keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah peserta olahraga di sentra olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan sentra olahraga prestasi; c). Jumlah PPLP/PPLM yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan di daerah; dan d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan sentra keolahragaan yang disusun tepat waktu.
- s. Kegiatan Peningkatan Prasarana dan Sarana Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya penyediaan prasarana dan sarana keolahragaan yang memenuhi standar kelayakan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan prasarana dan sarana keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah fasilitas prasarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi; c). Jumlah fasilitas sarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi; d). membangun fasilitas ilmu keolahragaan; dan e). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan prasarana dan sarana keolahragaan yang disusun tepat waktu.
- t. Kegiatan Pengembangan Promosi dan Penghargaan Kepemudaan dan Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya promosi, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengelolaan serta penghargaan kepemudaan dan keolahragaan.

- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan promosi dan penghargaan kepemudaan dan keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah penerima penghargaan kepemudaan dan keolahragaan; c). Jumlah fasilitas pengembangan promosi kepemudaan dan keolahragaan; serta d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan promosi dan penghargaan kepemudaan dan keolahragaan yang disusun tepat waktu.
- u. Kegiatan B: Peningkatan Standarisasi Kepemudaan dan Keolahragaan
- Sasaran kegiatan adalah tersedianya standar nasional kepemudaan dan keolahragaan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan standarisasi kepemudaan dan keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah standarisasi bidang kepemudaan dan keolahragaan; c). Jumlah tenaga kepemudaan dan tenaga keolahragaan yang difasilitasi dalam sertifikasi; serta d). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan standarisasi kepemudaan dan keolahragaan yang disusun tepat waktu.
- v. Kegiatan Peningkatan Pelayanan IPTEK dan Kesehatan Olahraga
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya pelayanan dan pengujian iptek serta pemeriksaan kesehatan olahragawan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah modul penyelenggaraan pelayanan iptek dan kesehatan olahraga; b). Jumlah peserta penyelenggaraan pelayanan iptek dan kesehatan olahraga; dan c). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pelayanan iptek dan kesehatan olahraga yang disusun tepat waktu.
- w. Kegiatan D: Peningkatan Penerapan IPTEK Olahraga
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya penerapan Iptek olahraga dalam upaya peningkatan prestasi.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan peningkatan penerapan iptek olahraga yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah fasilitasi bidang pengkajian iptek

- olahraga; c). Jumlah fasilitasi uji coba dan pendayagunaan iptek olahraga; d). Jumlah fasilitasi desiminasi iptek olahraga; e). Fasilitasi tim sport scientist yang terdiri ahli biomekanik, nutrisi, fisioterapis, psikolog dan dokter olahraga; dan f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi peningkatan penerapan lptek olahraga yang disusun tepat waktu.
- x. Kegiatan Peningkatan Pembibitan Olahragawan
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya pembibitan olahraga dan pengembangan olahraga.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pembinaan pemnraduan bakat dan pembibitan olahragawan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah bibit olahragawan yang difasilitasi dalam pemanduan bakat cabang olahraga unggulan; c). Jumlah olahragawan yang difasilitasi dalam pengembangan olahragawan berbakat; d). Jumlah club olahraga junior yang difasilitasi pembinaan; e). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan dan/atau keikutsertaan kompetisi olahraga junior bertaraf nasional, regional dan internasional (single dan/atau multi even); f). Jumlah kegiatan pemantauan dan evaluasi pemanduan bakat atau pembibitan olahragawan didaerah, nasional, regional dan internasional yang disusun tepat waktu; g). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan popnas dan popwil di daerah; dan h). Jumlah fasilitasi bantuan pembinaan klub olahraga junior di daerah.
- y. Kegiatan Pengembangan Tenaga Keolahragaan.
- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas tenaga keolahragaan dan kualitas pembinaan.
 - Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan tenaga keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pelatih dan instruktur yang difasilitasi dalam pengembangan tenaga keolahragaan; c). Jumlah wasit dan juri yang difasilitsai dalam pengembangan tenaga keolahragaan (termasuk 10 orang/per provinsi yang dibiayai dana dekon); d). Jumlah tenaga pendidikan dan pendukung yang difasilitasi dalam pengembangan tenaga keolahragaan;

e). Jumlah tenaga keolahragaan yang difasilitasi dalam pengembangan tenaga keolahragaan di daerah; f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan tenaga keolahrahaan layanan khusus yang disusun tepat waktu; dan g). Jumlah fasilitasi pelatihan pelatih usia dini di daerah.

z. Kegiatan Pembinaan Olahraga Prestasi

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya prestasi olahraga Indonesia di tingkat regional dan internasional.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Peningkatan pada kejuaraan olahraga tingkat regional dan internasional; b). Olympic games; c). Asian games; dan d). Sea games.

aa. Kegiatan Pemberdayaan Organisasi Olahraga

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kapasitas pengelolaan organisasi keolahragaan;
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pemberdayaan organisasi keolahragaan yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah pengelola organisasi keolahragaan yang difasilitasi dalam pelatihan manajemen dan perencanaan pembinaan dan pengembangan olahraga; c). Jumlah organisasi olahraga pendidikan dan rekreasi, olahraga prestasi, olahraga fungsional dan professional yang difasilitasi dalam memenuhi standar minimal organisasi keolahragaan; d). Jumlah fasilitasi pembinaan induk organisasi cabang-cabang olahraga pendidikan, rekreasi dan prestasi; e). Fasilitasi penerapan Long Term Athlete Development (LTAD) pada induk cabang olahraga; dan f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pemberdayaan organisasi keolahragaan yang disusun tepat waktu.

bb. Kegiatan Pengembangan Industri Olahraga

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya fasilitasi pengembangan produk dan jasa industry olahraga.
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan industry olahraga yang disusun dan

dimanfaatkan; b). Jumlah pengelola industry olahraga yang difasilitasi dalam pendidikan dan pelatihan manajemen usaha; c). Jumlah sentra industry jasa olahraga dan sentra industry produk olahraga yang memperoleh fasilitasi pembinaan dan pengembangan; d). Jumlah fasilitasi event/pameran produk industry olahraga; e). Pilot project industry olahraga di daerah; dan f). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan industry olahraga yang disusun tepat waktu.

cc. Kegiatan Pembinaan Olahraga Prestasi

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya pembinaan olahraga prestasi;
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah naskah kebijakan pengembangan olahraga prestasi yang disusun dan dimanfaatkan; b). Jumlah olahragawan andalan nasional; c). Jumlah fasilitasi pembinaan, penyelenggaraan event olahraga prestasi tingkat daerah (single dan/atau multi event); d). Jumlah fasilitasi penyelenggaraab kejuaraan olahraga prestasi tingkat nasional (single dan/atau multi event); e). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan dan/atau keikutsertaan pada kejuaraan olahraga prestasi tingkat internasional (single dan/atai multi event); f). Jumlah fasilitasi penyelenggaraan dan keikutsertaan pada kejuaraan multi event olahraga prestasi di tingkat nasional dan internasional (PON, Papernas, Asian games, Asian paragames); dan g). Jumlah dokumen laporan pemantauan dan evaluasi pengembangan olahraga prestasi yang disusun tepat waktu.

dd. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Pemuda dan Olahraga

- Sasaran program adalah meningkatkan kualitas perencanaan, pengawasan, administrasi keuangan dan kepegawaian serta pelayanan umum di kementerian pemuda dan olahraga;
- Indikator kinerja program adalah; a). Jumlah publikasi dan dokumentasi penyelenggaraan kehumasan; b). Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun tepat waktu; c). Jumlah laporan keuangan yang disusun dan

dilaporkan tepat waktu; dan d). Jumlah pengawasan keuangan dan kinerja aparatur sesuai SOP.

ee. Kegiatan D: Penyelenggaraan Kehumasan, Pelayanan Hukum dan Kepegawaian

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kinerja penyelenggaraan kehumasan, pelayanan hukum dan kepegawaian;
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah publikasi dan dokumentasi penyelenggaraan kehumasan; b). Jumlah basis data bidang kepemudaan dan keolahragaan yang disusun dan dipublikasikan tepat waktu; c). Jumlah naskah rancangan peraturan perundang-undangan yang disusun dan dimanfaatkan; dan d). Jumlah pendidikan dan pelatihan (diklat) kepegawaian dan layanan kepegawaian lainnya.

ff. Kegiatan D: Perencanaan, Penganggaran, Pengorganisasian dan Evaluasi Program

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kinerja perencanaan, penganggaran, pengorganisasian dan evaluasi program;
- Indikator kinerja kegiatan; a). Penataan Kemenpora, KOI, KONI dalam rangka mempersiapkan event Asian Games 2018, sekaligus sebagai contoh perubahan mental birokrasi; b). Jumlah dokumentasi perencanaan dan penganggaran yang disusun tepat waktu; c). Jumlah Laporan pemantauan dan evaluasi yang disusun tepat waktu; d). Jumlah layanan verifikasi pelaksanaan anggaran yang dilaksanakan sesuai SOP; dan e). Jumlah dokumen pengorganisasian, ketatalaksanaan dan kerjasama yang disusun dan dimanfaatkan.

gg. Kegiatan Pengelolaan Keuangan dan Kerumahtanggaan.

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kinerja pengelolaan keuangan dan kerumah tanggan;
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah laporan keuangan yang disusun dan dilaporkan tepat waktu; b). Jumlah penyelenggaraan layanan pengadaan, penghapusan dan hibah, serta evaluasi asset dan pelaporan; c). Jumlah

penyelenggaraan layanan perkantoran, keamanan dan ketertiban, serta perjalanan dinas; d). Jumlah penyelenggaraan layanan pimpinan, keprotokolan, persuratan dan arsip; dan e). Jumlah pengadaan dan penyaluran sarana aparatur (peralatan, mesin dan kendaraan).

hh. Kegiatan Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga.

- Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kinerja pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur kementerian pemuda dan olahraga;
- Indikator kinerja kegiatan; a). Jumlah dokumen pelaksanaan pengesahan keuangan dan kinerja aparatur sesuai SOP; b).Jumlah temuan hasil pemeriksaan yang ditindak lanjuti; dan c).Jumlah dokumen laporan koordinasi penyelenggaraan pengawasan dan peningkatan akuntabilitas apartur.

ii. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga

- Sasaran program adalah meningkatnya kualitas pengelolaan sarana dan prasarana aparatur;
- Indikator kinerja program adalah jumlah pembangunan/rehabilitasi prasarana aparatur.

3.3.2. Telaahan Rensta Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur

I. VISI

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Adapun Visi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur adalah :

“Terwujudnya kemampuan sumberdaya kepemudaan dan Keolahragaan di Provinsi Kalimantan Timur yang Mandiri, berdaya saing dan berprestasi “

Sedangkan pengertian dari isi dan makna visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepemudaan merupakan segala hal ihwal mengenai dan atau yang berhubungan dengan eksistensi, aktivitas, pembangunan, pengembangan dan cita-cita pemuda;
2. Pemuda orang berusia 16 (Enam belas) tahun sampai dengan usia 30 (Tiga puluh) tahun;
3. Keolahragaan segala aspek yang berkaitan dengan pemasalan pembudayaan dan pembibitan Olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan;
4. Olahraga segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan social;
5. Mampu/kemampuan kapasitas untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan;
6. Mandiri adalah dalam keadaan dapatberdiri sendiri atau tidak bergantung pada orang lain;
7. Daya saing adalah kemampuan untuk dapat tumbuh dan berkembang secara normal diantara yang lainnya;
8. Prestasi berhasil upaya maksimal yang dicapai dalam suatu kegiatan.
9. Lingkungan strategis berupa mengenali kekuatan dan kelemahan internal serta mengenali peluang dan tantangan eksternal.

II. MISI

Misi adalah yang harus diemban atau dilaksanakan oleh sebuah instansi agar tujuan Organisasi dapat terlaksana dengan baik. Misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timura dalah :

1. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Kepemudaan dan Kepramukaan;
2. Meningkatkan Kualitas Keolahragaan menuju prestasi dan kesejahteraan masyarakat.

III. Tujuan Dan Sasaran

(A) Tujuan

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu 1 (satu) tahun atau 5 (lima) tahun. Adapun tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga Propinsi Kalimantan Timur adalah :

1. Mewujudkan peran serta Kepemudaandan Kepramukaan yang Berkualitas.
2. Meningkatnya kualitas keolahragaan melalui pembibitan, pemasyarakatan olahraga menuju prestasi dan kesejahteraan.

(B) Sasaran

Sasaran adalah hasil yang ingin dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan.
2. Terwujudnya kualitas pembibitan Olahraga, pemasyarakatan olahraga dan prestasi.

IV. STRATEGIS

Strategis adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program-program. Strategi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Penyadaran Pemuda;
2. Optimalisasi kemampuan pemuda dan pramuka dalam pembangunan;
3. Pengembangan Kewirausahaan Pemuda;
4. Peningkatan peran serta unsur terkait dan masyarakat dalam bidang kepemudaan dan kepramukaan;
5. Wujud pemasyarakatan Olahraga melalui pemasalan olahraga;
6. Optimalisasi pembibitan dan pengembangan olahraga;
7. Wujud prestasi olahraga melalui kompetisi;
8. Perhatian dan dukungan terhadap prestasi keolahragaan;
9. Pembinaan dan pengembangan industry olahraga;
10. Optimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana melalui kegiatan olahraga.

V. KEBIJAKAN

Kebijakan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman dan petunjuk dalam pengembangan atau pun pelaksanaan program atau kegiatan guna mewujudkan sasaran, tujuanserta visi dan misi organisasi. Adapun kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan wawasan kepemudaan dan kepramukaan melalui sosialisasi, penyuluhan;
2. Peningkatan potensi, kapasitas, kreatifitas, daya saing, pengembangan tenaga terdidik pedesaan;
3. Peningkatan dan perluasan menciptakan peluang pekerjaan, dan pelaksanaan pelatihan serta pemagangan;
4. Penyusunan Analisis potensi kepemudaandan kependuan provinsi Kaltimdengan melibatkan masyarakat dan unsure terkait;
5. Melaksanakankegiatanolahragamasyarakat;
6. Melaksanakan pembibitan dan pengembangan olahraga;
7. Melaksanakan dan mengikuti kejuaraan olahraga;
8. Penilaian terhadap insane olahraga berprestasi serta organisasi olahraga yang berjasa dalam memajukan olahraga;
9. Pengembangan kemitraan dalam usaha industry olahraga;
10. Inventarisasi dan Optimalisasi pemanfaatan prasarana dan sarana Olahraga Eks PON bersama pelaku olahraga.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Proses perencanaan tata ruang sangat dipengaruhi olah berbagai fakta dan kejadian yang ada dulu, kini dan kemauan yang diharapkan kedepan untuk menyokong perubahan yang diharapkan lebih baik.

Dalam tataran demikian, maka Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2012-2032 yang telah ditetapkan diharapkan dapat menjadi dasar dan pedoman dalam melaksanakan program/kegiatan sehingga terciptanya keharmonisan lingkungan hidup yang strategik dalam menetapkan isu strategis pembangunan di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis terhadap tantangan dan peluang, permasalahan di bidang pemuda dan olahraga, hasil telaahan terhadap Renstra K/L dan Provinsi serta hasil telaahan RTRW dan KLHS, maka ditetapkan isu-isu strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai berikut :

1. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) bagi generasi muda menjadi generasi mandiri;
1. Peningkatan kapasitas dan potensi kepemimpinan pemuda;
2. Peningkatan budaya olahraga dimasyarakat dan prestasi olah raga;
3. Peningkatan pendidikan, pengembangan, pemasyarakatan kepanduan;
4. Penguatan SDM kepemudaan dan keolahragaan;
5. Penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan dan keolahragaan yang memenuhi standar kelayakan;
6. Penguatan dan pemberdayaan organisasi pemuda dan olahraga.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan Jangka Menengah Perangkat Daerah

Telah terjadi perubahan (revisi) atas tujuan jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara dikarenakan :

1. Perubahan dalam Strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran;
2. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran;
3. Penyempurnaan Misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara agar selaras dengan Misi Kepala Daerah.

Tujuan jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara sebelum dan sesudah perubahan terdapat dalam dokumen ini.

Tujuan jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara sebelum perubahan adalah :

1. Mewujudkan sumber daya aparatur yang unggul dan pelayanan publik yang berkualitas;
2. Mewujudkan pemuda yang berkualitas, mandiri dan berkarakter;
3. Mewujudkan kebugaran masyarakat, pengembangan dan pembinaan olahragawan berprestasi;
4. Mewujudkan jiwa kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda serta kerjasama kemitraan dalam membina, mengembangkan sumber daya pemuda dan industri olahraga;
5. Mewujudkan tersedianya sarana prasarana pemuda dan olahraga yang memadai.

Tujuan jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara sesudah perubahan (revisi) adalah :

1. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan;
2. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat;
3. Menurunkan jumlah pengangguran.

4.2 Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.
- Meningkatkan Peran serta masyarakat dan Prestasi Olahraga.
- Meningkatkan Peran Serta Pemuda dan Prestasi Kepemudaan.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2021 dapat digambarkan sesuai tabel 4.1 sebagaimana berikut :

Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Indikator				
				2017	2018	2019	2020	2021
1.	Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan.	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.	Nilai Akuntabilitas kinerja Dispora	60	80	82	83	85
2.	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Peran serta masyarakat dan Prestasi Olahraga	Persentase peran serta masyarakat dan prestasi olahraga	1 %	1,1 %	1,2 %	1,2 %	1,2 %
3.	Menurunkan jumlah pengangguran	Meningkatnya Peran Serta Pemuda dan Prestasi Kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi tingkat daerah dan nasional	223	228	235	240	245

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH OPD

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah OPD

4.1.1 Tujuan

Tujuan jangka menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara adalah :

1. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan;
2. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat;
3. Menurunkan jumlah pengangguran.

4.1.2 Sasaran

Sasaran Jangka Menengah Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah;
2. Meningkatnya Peran serta masyarakat dan Prestasi Olahraga;
3. Meningkatnya Peran Serta Pemuda dan Prestasi Kepemudaan.

4.1.3 Strategi

- Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan;
- Memperluas partisipasi, kesempatan dalam berorganisasi dan berkreasi bagi pemuda secara bebas dan bertanggungjawab;
- Meningkatnya jumlah dan kualitas serta kompetensi atlet, pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga;
- Mengembangkan kewirausahaan pemuda berorientasi global dengan memperhatikan kompetensi dan produk unggulan di setiap wilayah;
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.

4.1.4 Kebijakan

- Peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan;

- Peningkatan Kapasitas dan Kinerja Sumber Daya Aparatur;
- Peningkatan Capaian Sistem Perencanaan dan keuangan yang akuntabel;
- Peningkatan kualitas dan peran pemuda, serta kelembagaan pemuda dalam pembangunan;
- Peningkatan pengembangan kualitas karakter generasi muda;
- Peningkatan Pemahaman Pemuda akan bahaya Narkoba;
- Peningkatan pembinaan dan Pengembangan olahraga, penyelenggaraan olahraga dan meningkatkan pengetahuan dan Ilmu teknologi;
- Peningkatan dan pengembangan kualitas manajemen perencanaan pengadaan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga;
- Peningkatan pengelolaan dan pengawasan, serta alat penunjang sarana dan prasarana olahraga.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas
Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016 – 2021
dapat digambarkan sesuai tabel 4.1

Tabel 4.1.
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.	Memperluas partisipasi, kesempatan dalam berorganisasi dan berkreasi bagi pemuda secara bebas dan bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan 2. Peningkatan Kapasitas dan Kinerja Sumber Daya Aparatur 3. Peningkatan Capaian Sistem Perencanaan dan keuangan yang akuntabel
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Peran serta masyarakat dan Prestasi Olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan 2. Meningkatkan jumlah dan kualitas serta kompetensi atlet, pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pemuda dan olahraga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan dan pengembangan kualitas manajemen perencanaan pengadaan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga 2. Peningkatan pembinaan dan Pengembangan olahraga, penyelenggaraan olahraga dan meningkatkan pengetahuan dan Ilmu teknologi 3. Peningkatan pengelolaan dan pengawasan, serta alat penunjang sarana dan prasarana olahraga
Menurunkan jumlah pengangguran	Meningkatnya Peran Serta Pemuda dan Prestasi Kepemudaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kewirausahaan pemuda berorientasi global dengan memperhatikan kompetensi dan produk unggulan di setiap wilayah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas dan peran pemuda, serta kelembagaan pemuda dalam pembangunan. 2. Peningkatan pengembangan kualitas karakter generasi muda

		2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pemuda dan olahraga	3. Peningkatan Pemahaman Pemuda akan bahaya Narkoba 4. Peningkatan kualitas dan peran pemuda, serta kelembagaan pemuda dalam pembangunan.
--	--	---	--

4.2 Strategi Dan Kebijakan

Merujuk pada tujuan dan sasaran tersebut diatas maka rumusan strategi dan kebijakan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai berikut :

Strategi 1.

- (a) Meningkatkan koordinasi kedalam dan keluar untuk kelancaran pelaksanaan tugas sesuai tugas pokok dan fungsi.
- (b) Mengupayakan kecepatan, kenyamanan dan keamanan aparatur.
- (c) Mengupayakan peningkatan kapasitas dan kinerja sumberdaya aparatur
- (d) Tersusunnya perencanaan dan laporan yang akuntabel.

Strategi 2.

- (a) Pengumpulan, pengolahan, serta analisis data pengembangan sumberdaya pemuda dan kelembagaan pemuda.
- (b) Penyusunan petunjuk teknis pengembangan sumber daya pemuda dan kelembagaan pemuda.
- (c) Peningkatan kualitas dan peran pemuda serta kelembagaan pemuda dalam pembangunan.
- (d) Menyelenggarakan kegiatan pembinaan dan pemberdayaan serta kemandirian pemuda.
- (e) Meningkatkan Kerjasama dan Kemitraan dalam pelayanan kepemudaan.

Strategi 3.

- (a) Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pemberdayaan olahraga dan peningkatan prestasi olahraga.

- (b) Penyusunan petunjuk teknis pemberdayaan olahraga dan peningkatan prestasi olahraga
- (c) Pembinaan dan pemberdayaan olahraga pendidikan dan masyarakat.
- (d) Pembinaan dan pengembangan atlet secara berjenjang dan berkelanjutan
- (e) Penyelenggaraan event/kejuaraan olahraga.
- (f) Peningkatan prestasi atlet melalui event olahraga tingkat regional, provinsi, nasional dan internasional.
- (g) Peningkatan Jumlah dan Kualitas Pelatih, Peneliti, Praktisi, dan Teknisi Olahraga Melalui Sertifikasi Secara Berkala

Strategi 4.

- (a) Peningkatan potensi pemuda dalam kewirausahaan dan pola kemitraan dalam menggali potensi produk unggulan kewilayahan.
- (b) Perluasan kesempatan memperoleh dan meningkatkan pendidikan serta keterampilan.
- (c) Pengumpulan, pengolahan bahan dan analisis data pengembangan kewirausahaan pemuda dan industri olahraga.
- (d) Peningkatan dukungan kewirausahaan dan industry olahraga dalam pola kemitraan, akses dan permodalan untuk menggali potensi ekonomi pemuda dan olahraga.

Strategi 5.

- (a) Pengumpulan, pengolahan, serta analisis data pembangunan dan pembinaan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.
- (b) Penyusunan petunjuk teknis pembangunan pembinaan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.
- (c) Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pemuda dan olahraga milik pemerintah daerah.
- (d) Melakukan Koordinasi dan kerjasama kepada pemerintah provinsi dan pusat dalam pembangunan prasarana pemuda dan olahraga.
- (e) Mengupayakan pengadaaan fasilitasi penunjang perlengkapan parasarana dan sarana pemuda dan olahraga.
- (f) Terpeliharanya dan berdayagunanya bangunan prasarana olahraga melalui UPT Pengelolaan sarana dan prasarana olahraga.

Tabel 4.2

Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Indikator				
				2017	2018	2019	2020	2021
1.	Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan.	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.	Nilai Akuntabilitas kinerja Dispora	60	80	82	83	85
2.	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Peran serta masyarakat dan Prestasi Olahraga	Persentase peran serta masyarakat dan prestasi olahraga	1 %	1,1 %	1,2 %	1,2 %	1,2 %
3.	Menurunkan jumlah pengangguran	Meningkatnya Peran Serta Pemuda dan Prestasi Kepemudaan	Jumlah pemuda yang berprestasi tingkat daerah dan nasional	223	228	235	240	245

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi pada dasarnya lebih bersifat agenda (*granddesign*), sebagai suatu cara atau pola yang dirancang untuk merespon isu strategis yang dihadapi dan/atau untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran suatu organisasi.

Berdasarkan Visi dan Misi Pemerintah kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 yang telah ditetapkan, maka diperlukan strategi sebagai suatu cara atau pola untuk mewujudkan tujuan dan sasaran terhadap misi yang telah ditetapkan.

Strategi yang perlu dilaksanakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara selama 5 (lima) tahun kedepan yaitu sebagai berikut.

5.1. Strategi

- Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan;
- Memperluas partisipasi, kesempatan dalam berorganisasi dan berkreasi bagi pemuda secara bebas dan bertanggungjawab;
- Meningkatnya jumlah dan kualitas serta kompetensi atlet, pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga;
- Mengembangkan kewirausahaan pemuda berorientasi global dengan memperhatikan kompetensi dan produk unggulan di setiap wilayah;
- Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pemuda dan olahraga.

5.2. Arah Kebijakan

- Peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan;
- Peningkatan Kapasitas dan Kinerja Sumber Daya Aparatur;
- Peningkatan Capaian Sistem Perencanaan dan keuangan yang akuntabel;

- Peningkatan kualitas dan peran pemuda, serta kelembagaan pemuda dalam pembangunan;
- Peningkatan pengembangan kualitas karakter generasi muda;
- Peningkatan Pemahaman Pemuda akan bahaya Narkoba;
- Peningkatan pembinaan dan Pengembangan olahraga, penyelenggaraan olahraga dan meningkatkan pengetahuan dan Ilmu teknologi;
- Peningkatan dan pengembangan kualitas manajemen perencanaan pengadaan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga;
- Peningkatan pengelolaan dan pengawasan, serta alat penunjang sarana dan prasarana olahraga.

Merujuk pada tujuan dan sasaran pada BAB IV maka rumusan strategi dan kebijakan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi	Terwujudnya kualitas pemuda yang berkarakter dan berdayasaing serta olahraga yang berprestasi untuk kutai kartanegara maju mandiri sejahtera dan berkeadilan			
Misi	1. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang berkualitas dan melayani 2. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten			
No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan	Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	1. Memperluas partisipasi, kesempatan dalam berorganisasi dan berkreasi bagi pemuda secara bebas dan bertanggungjawab	1. Peningkatan kapasitas dan kualitas pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan 2. Peningkatan Kapasitas dan Kinerja Sumber Daya Aparatur 3. Peningkatan Capaian Sistem Perencanaan dan keuangan yang akuntabel
2	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Peran serta masyarakat dan Prestasi Olahraga	1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan pelayanan dibidang kepemudaan, keolahragaan dan kepramukaan 2. Meningkatnya jumlah dan kualitas serta kompetensi atlet, pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga 3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pemuda dan olahraga	1. Peningkatan dan pengembangan kualitas manajemen perencanaan pengadaan pengelolaan sarana dan prasarana olahraga 2. Peningkatan pembinaan dan Pengembangan olahraga, penyelenggaraan olahraga dan meningkatkan pengetahuan dan Ilmu teknologi 3. Peningkatan pengelolaan dan pengawasan, serta alat penunjang sarana

				dan prasarana olahraga
3.	Menurunkan jumlah pengangguran	Meningkatnya Peran Serta Pemuda dan Prestasi Kepemudaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kewirausahaan pemuda berorientasi global dengan memperhatikan kompetensi dan produk unggulan di setiap wilayah 4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pemuda dan olahraga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas dan peran pemuda, serta kelembagaan pemuda dalam pembangunan. 2. Peningkatan pengembangan kualitas karakter generasi muda 3. Peningkatan Pemahaman Pemuda akan bahaya Narkoba 4. Peningkatan kualitas dan peran pemuda, serta kelembagaan pemuda dalam pembangunan.

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara untuk dijadikan pedoman, pegangan dan petunjuk dalam pengembangan dan pelaksanaan program/indikasi kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan strategi, sasaran, tujuan dan visi misi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara.

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tabel 6.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran Tahun 2016-2021

Visi Renstra : "Terwujudnya Kualitas Pemuda Yang Berkarakter Dan Berdayasaing Serta Olahraga Yang Berprestasi Untuk Kutai Kartanegara Maju, Mandiri, Sejahtera Dan Berkeadilan"

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Unit Pengelola
0	1	2	3	5	6	7
1	Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Pembangunan.	A Meningkatnya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah.	a Nilai Akuntabilitas kinerja Dispora	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	cakupan pelayanan administrasi perkantoran	Sekretariat
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Pembayaran Rekening telepon, air, listrik dan internet	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	Jumlah Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
				Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah Aparatur Administrasi Keuangan dan Aparatur pendukung	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
				Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah Barang yang diperbaiki	Sekretariat (Sub Bag Umum)

								dan Ketatalaksanaan)
						Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
						Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Makan dan Minum	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
						Penyediaan jasa administrasi Perkantoran	Jumlah Tenaga Harian Lepas	Sekretariat (Sub Bag Kepegawaian)
						Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Barang Cetak	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
						Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan ke luar daerah	Jumlah Kegiatan rapat-rapat	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
						Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Komponen Listrik	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
						Persediaan alat/bahan kebersihan	Jumlah alat kebersihan	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
						Penataan arsip perangkat daerah	Jumlah dokumen arsip yang tertata	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)

					Operasional UPT Pengelolaan Komplek Olahraga	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan UPT	UPT PPO
					Operasional UPT PPLPD	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan UPT	UPT PPLPD
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	cakupan sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	Sekretariat
					Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Kantor	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
					Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
					Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan Operasional yang dipelihara	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
					Penataan lingkungan tempat kantor	Jumlah Lingkungan kantor yang ditata	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
					Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase pelanggaran disiplin	Sekretariat
					Pengadaan pakaian kerja	Pengadaan pakaian kerja lapangan	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
					Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata nilai SKP	Sekretariat
					Pendidikan dan pelatihan aparatur	Jumlah Peserta yang mengikuti	Sekretariat (Sub Bag Kepegawaian)

					Fasilitasi Tim Bekias perangkat Daerah	Jumlah Dokumen	Sekretariat (Sub Bag Kepegawaian)
					Penyusunan dokumen kepegawaian	Jumlah ASN yang mengikuti Kegiatan	Sekretariat (Sub Bag Kepegawaian)
					Rapat Koordinasi perangkat Daerah	Jumlah Dokumen	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
					Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Konsistensi renstra dan renja	Sekretariat
						Ketepatan waktu Pelaporan keuangan dan aset	
						Persentase tindak lanjut temuan audit	
					Penyusunan Pelaporan Keuangan akhir tahun	Tersedianya Laporan Akhir Tahun	Sekretariat (Sub Bag Penyusunan Program dan Keuangan)
					Penyusunan dokumen perencanaan, laporan kinerja dan Monev	Jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja, evaluasi dan monev	Sekretariat (Sub Bag Penyusunan Program dan Keuangan)
					Fasilitasi penyelesaian kewajiban kepada pihak ketiga	Jumlah kewajiban kepada pihak ketiga	Sekretariat (Sub Bag Penyusunan Program dan Keuangan)
					Fasilitasi pendampingan advokasi hukum	Jumlah kegiatan pendampingan	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
					Inventarisasi barang milik Daerah	Jumlah Laporan Barang Milik Daerah (BMD)	Sekretariat (Sub Bag Umum dan

								Ketatalaksanaan)
						Penyusunan dokumen pelaporan dan perencanaan aset	Jumlah barang milik daerah dalam kondisi baik	Sekretariat (Sub Bag Umum dan Ketatalaksanaan)
						Penyusunan data dan informasi	Tersedianya data DISPORA	Sekretariat (Sub Bag Penyusunan Program dan Keuangan)
						Fasilitasi Penyusunan dokumen Renstra	Tersedianya Dokumen rencana strategis SKPD	Sekretariat (Sub Bag Penyusunan Program dan Keuangan)
						Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan	Jumlah data monitoring dan evaluasi bidang Kepemudaan dan Keolahragaan	Sekretariat (Sub Bag Penyusunan Program dan Keuangan)
						Penyusunan indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Jumlah kegiatan survey	Sekretariat (Sub Bag Penyusunan Program dan Keuangan)
2	Menurunkan Jumlah Pengangguran	B	Meningkatnya Peran Serta Pemuda dan Prestasi Kepemudaan	a	Jumlah Pemuda yang berprestasi tingkat daerah dan Nasional	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif	Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Bidang Kewirausahaan pemuda dan Kepramukaan
						Penyelenggaraan Paskibraka	Jumlah Peserta Seleksi dan Diklat Paskibraka	Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda (Seksi kepemimpinan dan

								Kepeloporan Pemuda)
						Pembinaan dan Penilaian pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor	Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda (Seksi kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda)
						Fasilitasi Kreativitas/Daya Cipta Pemuda Dalam Rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda	Jumlah Peserta Pemuda Kreatif	Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda (Seksi Pemberdayaan dan Kreatifitas Pemuda)
						Fasilitasi Jambore Pemuda	Jumlah peserta jambore pemuda	Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda (Seksi Pemberdayaan dan Kreatifitas Pemuda)
						Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan Kepemudaan	Jumlah pemuda yang dilatih	Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda (Seksi Peningkatan IPTEK dan IMTAQ Pemuda)
						Fasilitasi Binlat Bagi Pemuda	Jumlah Peserta Binlat	Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda (Seksi

							kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda)
					Lomba Kreatifitas Pemuda	Jumlah Peserta yang mengikuti Lomba	Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda (Seksi Pemberdayaan dan Kreatifitas Pemuda)
					Pelatihan Dasar Kepemimpinan Pemuda	Jumlah Peserta yang Mengikuti Pelatihan	Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda (Seksi kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda)
					Train Of Trainer Pelatih Paskibraka	Jumlah Pelatih Paskibraka yang Bersertifikasi	Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda (Seksi kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda)
					Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan	Jumlah Organisasi yang di bina	Bidang Kewirausahaan pemuda dan Kepramukaan (Seksi Pembinaan Kepramukaan dan Organisasi Kepemudaan)
					Fasilitasi Kegiatan Organisasi Kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepemudaan	Bidang Kewirausahaan pemuda dan Kepramukaan (Seksi Pembinaan

							Kepramukaan dan Organisasi Kepemudaan)
					Program Peningkatan Upaya pertumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Pemuda yang menjadi wirausaha	Bidang Kewirausahaan pemuda dan Kepramukaan
					Pelatihan dan keterampilan kewirausahaan bagi pemuda	Jumlah peserta pelathan Pemuda	Bidang Kewirausahaan pemuda dan Kepramukaan (Seksi Kewirausahaan Pemuda)
					Klinik Wirausaha Pemuda Mandiri (Klik – WPM)	Jumlah Pemuda yang di Fasilitas Klik - WPM	Bidang Kewirausahaan pemuda dan Kepramukaan (Seksi Kewirausahaan Pemuda)
					Seleksi dan mengikuti kegiatan Kwirausahaan Pemuda	Jumlah Peserta seleksi kegiatan kewirausahaan pemuda	Bidang Kewirausahaan pemuda dan Kepramukaan (Seksi Kewirausahaan Pemuda)
					Monitoring dan Evaluasi pengembangan wirausaha pemuda	Jumlah Dokumen monev pengembangan wirausaha pemuda	Bidang Kewirausahaan pemuda dan Kepramukaan (Seksi Kewirausahaan

								Pemuda)
						Program Peningkatan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba	Persentase Pencegahan bagi Pemuda (Pelajar) terhadap bahaya Narkoba	Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda
						Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Bagi Pemuda	Jumlah Pemuda (Pelajar) yang mengikuti Penyuluha Narkoba	Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda (Seksi Peningkatan IPTEK dan IMTAQ Pemuda)
						festival seni dan kreatifitas pemuda anti narkoba	jumlah peserta festival pemuda anti narkoba	Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda (Seksi Pemberdayaan dan Kreatifitas Pemuda)
						Program Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Cakupan tingkat keterampilan anggota Pramuka	Bidang Kewirausahaan pemuda dan Kepramukaan
						Pendataan Potensi Gerakan Pramuka	Terdatanya Anggota Pramua Melalui KTA	Bidang Kewirausahaan pemuda dan Kepramukaan (Seksi Pembinaan Kepramukaan dan Organisasi Kepemudaan)
						Penyelenggaraan Kegiatan-Kegiatan Gerakan Kepramukaan	Jumlah Kegiatan Gerakan Kepramukaan	Bidang Kewirausahaan

							pemuda dan Kepramukaan (Seksi Pembinaan Kepramukaan dan Organisasi Kepemudaan)
					Seleksi dan mengikuti kegiatan-kegiatan kepramukaan	Jumlah Peserta yang mengikuti Kegiatan Kepramukaan	Bidang Kewirausahaan pemuda dan Kepramukaan (Seksi Pembinaan Kepramukaan dan Organisasi Kepemudaan)
					Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kepramukaan	Jumlah Dokumen Monev Kegiatan Pramuka	Bidang Kewirausahaan pemuda dan Kepramukaan (Seksi Pembinaan Kepramukaan dan Organisasi Kepemudaan)
3	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya peran serta Masyarakat dan Prestasi Olahraga	Persentase Peranserta Masyarakat dan Prestasi Olahraga	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga			Bidang Pembudayaan Olahraga dan Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
					Persentase Pembinaan Atlit Lokal		
					Coacing Klinik Olahraga	Jumlah Peserta yang mengikuti Coacing Klinik	Bidang Pembudayaan Olahraga (Seksi Pembibitan dan IPTEK Olahraga)

					Jumlah Atlit Pelajar yang dibina		
					Pusat Pembinaan dan latihan Olahraga Pelajar Daerah Kukar (PPLPD Kukar)	Jumlah Pelatih dan Atlit Pelajar yang di Bina	(UPT PPLPD)
					Kejurnas PPLP / PPLPD / SKO Cabang Olahraga Judo	Jumlah Atlit PPLP / PPLPD / SKO Cabang Olahraga yang mengikuti Kejurnas Judo	(UPT PPLPD)
					Seleksi PPLPD di Kecamatan se Kabupaten Kutai Kartanegara	Jumlah Atlit Pelajar yang berbakat	(UPT PPLPD)
					Jumlah Atlit Olahraga Tradisional yang Berprestasi		
					Lomba Olahraga Tradisional (Oltrad)	Jumlah Peserta Olahraga Tradisional	Bidang Pembudayaan Olahraga (Seksi Olahraga Tradisional dan Rekreasi)
					East Borneo International Traditional Sport	Jumlah Atlet Olahraga Tradisional yang berprestasi dalam dan luar Negeri	Bidang Pembudayaan Olahraga (Seksi Olahraga Tradisional dan Rekreasi
					Fasilitasi Olahraga Tradisional dan Rekreasi	Jumlah Peserta yang Mengikuti Olahraga Tradisional dan Rekreasi	Bidang Pembudayaan Olahraga (Seksi Olahraga Tradisional dan Rekreasi
					Mahakam International Dragon Boat	Jumlah Peserta Mahakam International Dragon Boat	Bidang Pembudayaan

							Olahraga (Seksi Olahraga Tradisional dan Rekreasi
					Kutai Kartanegara Jambore Mountain Bike	Jumlah Masyarakat Dalam Kutai Kartanegara Jambore Mountain Bike	Bidang Kebudayaan Olahraga (Seksi Olahraga Tradisional dan Rekreasi
					Prosentase Pembinaan Olahraga		
					Lomba Gerak Jalan	Jumlah Peserta yang mengikuti Lomba Gerak Jalan	Bidang Kebudayaan Olahraga (Seksi Olahraga Tradisional dan Rekreasi
					Gala Desa	jumlah masyarakat yang berolahraga	Bidang Kebudayaan Olahraga (Seksi Olahraga Tradisional dan Rekreasi
					Lomba Lari 10 K	Jumlah Masyarakat yang mengikuti	Bidang Kebudayaan Olahraga (Seksi Olahraga Tradisional dan Rekreasi
					Fasilitas Olahraga Layanan Khusus	Jumlah Masyarakat Berkebutuhan khusus yang terfasilitasi	Bidang Kebudayaan Olahraga (Seksi Olahraga Tradisional dan Rekreasi

					Pembudayaan Olahraga	Jumlah Masyarakat yang berolahraga	Bidang Pembudayaan Olahraga (Seksi Pembudayaan dan Industri Olahraga)
					Cakupan Pembinaan Atlet Muda		
					Pemanduan bakat Olahraga (Sport Talent scouting)	Jumlah bibit olahragawan yang berbakat	Bidang Pembudayaan Olahraga (Seksi Pembibitan dan IPTEK Olahraga)
					Pekan Olah Raga Pelajar Provinsi (POPPROV)	Jumlah Atlet, Pelatih dan Official Pekan Olahraga Pelajar	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (Seksi Olahraga Prestasi)
					Jumlah Atlet Berprestasi		
					Pemberian Penghargaan Bagi Insan Olahraga yang Berdedikasi dan Berprestasi	Jumlah Pelatih dan Atlet yang berprestasi	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (Seksi Olahraga Prestasi)
					Jumlah Prestasi Olahraga		
					Fasilitasi Kegiatan Organisasi Keolahragaan	Jumlah kegiatan organisasi keolahragaan yang di fasilitasi	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (Seksi Peningkatan tenaga dan organisasi keolahragaan)
					Fasilitasi Kejuaraan Cabang Olahraga	Jumlah Atlet yang mengikuti cabang olahraga	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (Seksi Peningkatan tenaga dan

							organisasi keolahragaan)
					Fasilitasi Kejuaraan Olahraga Internasional	Jumlah Kejuaraan yang difasilitasi	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (Seksi Peningkatan tenaga dan organisasi keolahragaan)
					Program Pengembangan Kebijakan dan manajemen Olahraga	Cakupan Pelatih Yang Bersertifikasi	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (Seksi Peningkatan tenaga dan organisasi keolahragaan)
					pelatihan manajemen tenaga keolahragaan	Jumlah pelaku olahraga yang memiliki kompetensi	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (Seksi Peningkatan tenaga dan organisasi keolahragaan)
					Pendataan Potensi Industri Olahraga	Jumlah Potensi Industri Olahraga dikecamatan	Bidang Pembudayaan Olahraga (Seksi Pembudayaan dan industri olahraga)
					Pelatihan IPTEK Keolahragaan	Jumlah guru olahraga yang memiliki wawasan IPTEK	Bidang Pembudayaan Olahraga (Seksi Pembibitan dan IPTEK Olahraga)
					Pemutakhiran Keorganisasian Cabang Olahraga	Terpenuhinya data keorganisasian club dan cabang olahraga	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (Seksi Peningkatan tenaga dan organisasi

							keolahragaan)	
						Pelatihan Pelatih, Wasit/ Juri Olahraga Tradisional dan Rekreasi	Jumlah Peserta Yang Mengikuti Pelatihan	Bidang Pembudayaan Olahraga (Seksi Olahraga Tradisional dan Rekreasi
						Pelatihan Pelaku Industri Olahraga	Jumlah Peserta yang mengikuti Pelatihan	Bidang Pembudayaan Olahraga (Seksi Pembudayaan dan Industri Olahraga
						Workshop/ Sosialisasi Pembudayaan dan Industri Olahraga	Jumlah Peserta yang mengikuti Workshop/ sosialisasi	Bidang Pembudayaan Olahraga (Seksi Pembudayaan dan Industri Olahraga
						Workshop/ Sosialisasi Pembibitan dan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) Keolahragaan	Jumlah Peserta yang mengikuti Workshop/ sosialisasi	Bidang Pembudayaan Olahraga (Seksi Pembibitan dan IPTEK Olahraga)
						Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dikecamatan	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
						Fasilitasi penyediaan sarana olahraga	Jumlah Sarana dan prasarana Olahraga Yang Diserahkan Kemasyarakatan	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga(Seksi Kemitraan dan Sarana Prasarana Olahraga)
						Fasilitasi penyediaan prasarana olahraga	Jumlah Sarana dan prasarana Olahraga Yang Diserahkan Kemasyarakatan	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga(Seksi Kemitraan

							dan Sarana Prasarana Olahraga)
					Rehabilitasi Sarana Prasarana Olahraga	Jumlah Sarana Olahraga yang direhabilitasi	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga(Seksi Kemitraan dan Sarana Prasarana Olahraga)
					Pembangunan Sarana Pendukung olahraga	Jumlah Pembangunan Sarana Pendukung Olahraga Yang Diserahkan Kemasyarakat	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga(Seksi Kemitraan dan Sarana Prasarana Olahraga)
					Penyediaan sarana olahraga	jumlah sarana olahraga yang tersedia	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga(Seksi Kemitraan dan Sarana Prasarana Olahraga)
					Pembangunan prasarana olahraga	jumlah prasarana yang dibangun	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga(Seksi Kemitraan dan Sarana Prasarana Olahraga)
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan	Presentase kecamatan yang memiliki sarana dan prasarana kepemudaan	Bidang Kewirausahaan pemuda dan Kepramukaan
					Fasilitasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Kepemudaan	Jumlah Sarana Penunjang Kegiatan Kepemudaan	Bidang Kewirausahaan pemuda dan Kepramukaan (Seksi Kemitraan

							dan Sarana Prasarana Pemuda)
					monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana Kepemudaan	Jumlah sarana dan Prasarana Kepemudaan Sekabupaten Kutai Kartanegara	Bidang Kewirausahaan pemuda dan Kepramukaan (Seksi Kemitraan dan Sarana Prasarana Pemuda)
					Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga	persentase sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
					Pemeliharaan gedung komplek Stadion Rondong Demang Tenggarong	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dipelihara	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga(Seksi Kemitraan dan Sarana Prasarana Olahraga)
					Pemeliharaan gedung komplek Stadion Aji Imbut Tenggarong Seberang	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Stadion Aji Imbut	UPT PPO
					Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olah raga	jumlah saran dan prasarana yang dipelihara	UPT PPO
					Rehabilitasi Gedung PODSI Kab. Kutai Kartanegara	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung PODSI Kab. Kutai Kartanegara	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

6.2 PENDANAAN INDIKATIF

Skenario pendanaan indikatif kepemudaan dan keolahragaan dalam kurun waktu 2016 – 2021 mengacu pada amanat Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN), Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, dan Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Berikut ini perkiraan Pendanaan Indikatif Kepemudaan dan Keolahragaan 2016 – 2021.

Tabel 6.2 Matriks Kerangka Pendanaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara 2016 – 2021

NO	SASARAN	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	DATA CAPAIAN PADA AWAL TAHUN PERENCANAAN	TARGET CAPAIAN PADA AKHIR TAHUN PERENCANAAN	TARGET RENSTRA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA TAHUN										
						2017		2018		2019		2020		2021		
						(RP)	KINERJA	(RP)	KINERJA	(RP)	KINERJA	(RP)	KINERJA	(RP)	KINERJA	
	Meningkatkannya Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan pelayanan administrasi perkantoran	100%	27.276.865.764	100	4.460.553.421	100	5.750.774.183	100	5.583.709.100	100	5.740.914.530	100	5.490.788.050	100
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah Rekening	4 Rek	15.715.413.922	20	2.787.233.699	4	3.180.835.163	4	3.294.224.000	4	3.226.560.530	4	3.226.560.530	4
		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah perijinan kendaraan dinas/operasional		113.656.800	134			25.256.800	50	28.400.000	44	30.000.000	20	30.000.000	20
		Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah Aparatur Administrasi Keuangan dan Aparatur pendukung	44 orang	993.614.080	179	241.153.200	44	271.429.200	44	230.905.200	44	250.126.480	47		
		Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah Barang yang diperbaiki	7 unit	240.370.000	30			40.370.000	7	50.000.000	7	75.000.000	8	75.000.000	8
		Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Alat Tulis Kantor	1 paket	529.259.000	71	99.598.000	1	154.661.000	1	75.000.000	1	100.000.000	34	100.000.000	34
		Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Makanan dan Minuman	2 jenis	580.769.000	10006	31.675.000	2	99.094.000	2	150.000.000	2	150.000.000	5000	150.000.000	5000
		Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Jumlah Tenaga Harian Lepas	93 orang	5.605.503.440	465	1.081.746.960	93	1.139.628.800	93	1.145.672.640	93	1.119.227.520	93	1.119.227.520	93
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan	1 paket	252.783.750	7	54.150.000	1	48.633.750	1	50.000.000	1	50.000.000	2	50.000.000	2
		Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah dan ke luar daerah	Jumlah kegiatan rapat-rapat	2 kegiatan	1.870.860.032	784	164.996.562	2	555.863.470	2	350.000.000	2	400.000.000	389	400.000.000	389

	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan kantor.	Jumlah Komponen Listrik	6 jenis	181.133.000	28			41.133.000	6	40.000.000	6	50.000.000	8	50.000.000	8
	Persediaan alat/bahan kebersihan	Jumlah alat dan bahan kebersihan	1 paket	173.943.000	42			48.943.000	1	45.000.000	1	40.000.000	20	40.000.000	20
	Penataan Arsip Perangkat Daerah	Terpeliharanya dokumen arsip		500.000.000	2000							250.000.000	1000	250.000.000	1000
	Operasional UPT Pengelola Kompleks Olahraga	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan UPT	1 kegiatan	199.485.260	2			74.978.000	1	124.507.260	1				
	Operasional UPT PPLPD	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	1 kegiatan	69.948.000	1			69.948.000	1						
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan Sarana dan Prasarana Perkantoran dalam Kondisi Baik		3.505.491.496	95	263.913.770	70	1.352.977.726	75	388.600.000	80	750.000.000	90	750.000.000	95
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah Pengadaan Perlengkapan Kantor	23 unit	1.414.972.800	83			659.972.800	23	55.000.000	20	350.000.000	20	350.000.000	20
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	jumlah Pemeliharaan Gedung Kantor	1 kegiatan	613.120.000	3			213.120.000	1			200.000.000	1	200.000.000	1
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan operasional dan Jabatan yang dipelihara	60 unit	1.197.565.696	280	263.913.770	60	243.651.926	60	290.000.000	60	200.000.000	50	200.000.000	50
	Penataan lingkungan tempat kantor	Jumlah Lingkungan kantor yang ditata		279.833.000	2			236.233.000	1	43.600.000	1				
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase Tingkat Pelanggaran Disiplin ASN		41.427.500	0	41.427.500	0	0	0	-	0	-	0	-	0
	Pengadaan pakaian Kerja	Jumlah pakaian kerja lapangan	225 stell	41.427.500	25	41.427.500	25								
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber daya Aparatur	Rata-rata nilai kinerja sasaran pegawai (SKP)	88,74	1.733.074.800	88,78	-	88,76	90.804.000	88,78	284.270.800	88,80	679.000.000	88,82	679.000.000	88,84

		Pendidikan dan Pelatihan Aparatur	Jumlah Peserta yang mengikuti		393.000.000	43					85.000.000	11	154.000.000	16	154.000.000	16	
		Fasilitasi Tim Bekias Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen		300.000.000	3					100.000.000	1	100.000.000	1	100.000.000	1	
		Penyusunan Dokumen Kepegawaian	Jumlah Peserta Pelatihan		249.270.800	184					99.270.800	20	75.000.000	82	75.000.000	82	
		Rapat Koordinasi Perangkat Daerah	jumlah Kegiatan rapat koordinasi		790.804.000	3			90.804.000	1			350.000.000	1	350.000.000	1	
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kerja dan Keuangan	Persentase konsistensi renstra dan renja	100	7.350.971.550	100	100	3.021.241.400	100	2.253.130.150	100	476.600.000	100	800.000.000	100	1.087.414.400	100
	Ketepatan waktu Pelaporan keuangan dan aset		100	100		100	100		100		100		100		100		
	Persentase tindak lanjut temuan audit		100	100		100	100		100		100		100		100		
		Penyusunan Pelaporan Keuangan akhir tahun	Jumlah Dokumen Laporan Akhir Tahun		231.919.900	25	40.000.000	5	41.919.900	5	50.000.000	5	50.000.000	5	50.000.000	5	
		Penyusunan Dokumen Perencanaan , Laporan Kinerja dan Monev	Jumlah Dokumen		1.241.660.000	30	41.700.000	6	98.360.000	2	201.600.000	6	450.000.000	8	450.000.000	8	
		Fasilitasi Penyelesaian Kewajiban Kepada Pihak Ketiga	Jumlah Kewajiban kepada Pihak Ketiga		4.890.095.650	11	2.939.541.400	4	1.950.554.250	7							
		Fasilitasi Pendampingan Advokasi Hukum	Jumlah Kegiatan Pendampingan		82.100.000	1			82.100.000	1							
		Inventarisasi Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Barang Milik Daerah (BMD)		80.196.000	1			80.196.000	1							
		Penyusunan Dokumen Pelaporan dan Perencanaan aset	Jumlah Barang Milik Daerah Dalam Kondisi Baik		100.000.000	1					100.000.000	1					
		Penyusunan data dan informasi	Jumlah dokumen kepemudaan dan olahraga		400.000.000	18							200.000.000	9	200.000.000	9	
		Fasilitasi Penyusunan dokumen Renstra	Jumlah Dokumen rencana strategis SKPD		125.000.000	1					125.000.000	1					

		Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan	Jumlah Data Monitoring dan Evaluasi Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan		-	0										
		Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Jumlah dokumen kegiatan survei		200.000.000	2						100.000.000	1	100.000.000	1	
		Rekonsiliasi Pengelolaan Keuangan Daerah	Jumlah Laporan Kinerja Keuangan Kegiatan		241.814.400	96								241.814.400	96	
		Rekonsiliasi Pengelolaan Barang Milik Daerah	Jumlah Laporan Barang Milik Daerah		45.600.000	12								45.600.000	12	
	Meningkatnya Peran Serta Pemuda dan Prestasi Kepemudaan	Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan	Persentase organisasi pemuda yang aktif	16,40%	15.961.843.212	20,7	2.023.619.200	18,7	1.877.176.400	20,6	4.548.829.000	24,3	3.756.109.306	26,8	3.756.109.306	28,5
		Penyelenggaraan Paskibraka	Jumlah Peserta Seleksi dan Diklat Paskibraka		8.421.426.100	3055	2.006.912.200	635	1.340.684.900	530	1.373.829.000	630	1.850.000.000	630	1.850.000.000	630
		Pembinaan dan Penilaian Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor		300.000.000	62					100.000.000	16	100.000.000	16	100.000.000	30
		Fasilitasi Kreatifitas/Daya Cipta Pemuda dalam rangka Hari Sumpah Pemuda	Jumlah Peserta Pemuda Kreatif yang difasilitasi		540.829.800	751					100.000.000	250	212.061.400	250	212.061.400	250
			Jumlah Pelaksanaan kegiatan kepemudaan		16.707.000	3	16.707.000	1								
		Fasilitasi jambore pemuda	Jumlah peserta jambore pemuda		1.563.600.612	600							781.800.306	300	781.800.306	300
			Pelaksanaan rakor peserta jambore pemuda		-	2										
		Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan Kepemudaan	Jumlah peserta pelatihan keimanan dan ketaqwaan		300.000.000	130					100.000.000	50	100.000.000	40	100.000.000	40

	Fasilitasi Binlat Bagi Pemuda	Jumlah Peserta Kegiatan		1.424.495.200	500							712.247.600	250	712.247.600	250
	Lomba Kreatifitas Pemuda	Jumlah Peserta yang mengikuti lomba		-	0										
	Latihan Dasar Kepemimpinan Pemuda	Jumlah Peserta yang mengikuti Pelatihan		-	0										
	Train Of Triner Pelatih Paskibraka	Jumlah pelatih Paskibraka yang bersertifikasi		-	0										
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan	Jumlah Organisasi yang dibina		-	0										
	Fasilitasi Kegiatan Organisasi Kepemudaan	Jumlah Organisasi Kepemudaan		3.411.491.500	2			536.491.500	1	2.875.000.000	1				
	Program Peningkatan upaya pertumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	Presentase Pemuda yang menjadi wirausaha		3.649.441.816	3,59	222.849.100	5	176.592.716	8,33	850.000.000	11,9	1.200.000.000	13,22	1.200.000.000	14,54
	Pelatihan dan Ketrampilan Kewirausahaan bagi Pemuda	Jumlah Peserta Pelatihan Pemuda		999.441.816	640	222.849.100	20	176.592.716	300			300.000.000	160	300.000.000	160
	Klinik Wirausaha Pemuda Mandiri (Klik-WPM)	jumlah pemuda yang difasilitasi melalui klik-wpm		1.750.000.000	580					850.000.000	280	450.000.000	150	450.000.000	150
	Seleksi dan mengikuti kegiatan kewirausahaan pemuda	jumlah Peserta Seleksi Kegiatan Kewirausahaan pemuda		700.000.000	280							350.000.000	140	350.000.000	140
	Monitoring dan evaluasi Pengembangan wirausaha pemuda	Jumlah dokumen Monev pengembangan wirausaha Pemuda		200.000.000	10							100.000.000	5	100.000.000	5

		Program peningkatan upaya pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Persentase Pencegahan bagi Pemuda (Pelajar) terhadap bahaya Narkoba	33,33%	524.847.500	50	199.397.500	33,33	125.450.000	39,58	-	41,67	100.000.000	45,83	100.000.000	50
		Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Bagi Pemuda	Jumlah Pemuda (Pelajar) yang mengikuti Penyuluhan Narkoba		325.450.000	300			125.450.000	100			100.000.000	100	100.000.000	100
		Festival seni dan kreatifitas pemuda anti narkoba	jumlah peserta festival pemuda anti narkoba		199.397.500	150	199.397.500	150								
		Program Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Cakupan Organisasi kepramukaan aktif	n.a	5.919.233.800	9,54	147.689.400	100	1.071.544.400	100	1.600.000.000	100	1.550.000.000	100	1.550.000.000	100
		Pendataan Potensi Gerakan Pramuka	Terdatanya Anggota Pramuka Melalui KTA		147.689.400	18	147.689.400	18								
		Penyelenggaraan Kegiatan - Kegiatan Gerakan Kepramukaan	Jumlah Kegiatan Gerakan Kepramukaan		4.671.544.400	40			1.071.544.400	10	1.600.000.000	10	1.000.000.000	10	1.000.000.000	10
		Seleksi dan Mengikuti Kegiatan-kegiatan Kepramukaan	Jumlah kegiatan Seleksi Kegiatan Kepramukaan		700.000.000	4							350.000.000	2	350.000.000	2
		Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Kepramukaan	Jumlah Dokumen Monev Kegiatan pramuka		400.000.000	16							200.000.000	8	200.000.000	8
	Meningkatnya Peran Serta Masyarakat dan Prestasi Olah Raga	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga			45.824.188.750		4.205.667.488		19.954.922.366		25.620.000.000		7.110.941.150		7.110.941.150	
			Persentase pembinaan atlit lokal	20%	95.755.600	30	95.755.600	30	-	35	-	40	-	40	-	45
		Coacing Klinik Olahraga	Jumlah peserta yang mengikuti coacing Klinik		95.755.600	350	95.755.600	350								
			Jumlah atlet pelajar yang dibina	40 orang	10.627.875.850	217	2.046.273.650	40	976.602.200	40	945.000.000	30	3.330.000.000	52	3.330.000.000	55

		Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar Daerah Kukar (PPLPD-Kukar)	jumlah pelatih dan atlit pelajar yang dibina		10.282.351.650	254	2.046.273.650	80	631.078.000	40	945.000.000	30	3.330.000.000	52	3.330.000.000	52
		Kejurnas PPLP/PPLPD/ SKO Cabang Olah Raga Judo	Jumlah Atlet PPLP/PPLPD/ SKO yang mengikuti Kejurnas Judo		345.524.200	200			345.524.200	200						
		Seleksi PPLPD dikecamatan Se-Kabupaten Kutai Kartanegara	Jumlah Atlet Pelajar yang berbakat		-	0										
			Jumlah atlet olahraga tradisional yang berprestasi	30 orang	4.608.973.300	1394	849.082.300	278	259.891.000	279	1.100.000.000	279	1.200.000.000	279	1.200.000.000	279
		Lomba Olahraga Tradisional (OLTRAD)	Jumlah peserta Olahraga Tradisional		2.849.872.000	3800	649.872.000	900			500.000.000	900	850.000.000	1000	850.000.000	1000
		East Borneo International Traditional Sport	Jumlah Atlet Olahraga Tradisional yang berprestasi dalam dan luar negeri		-	0										
		Fasilitasi Olahraga Tradisional dan Rekreasi	Jumlah peserta yang mengikuti Olahraga Tradisional dan Rekreasi		1.359.101.300	4400	199.210.300	1000	259.891.000	1300	600.000.000	1500	150.000.000	300	150.000.000	300
		Mahakam Internasional Dragon Boat	Jumlah peserta Mahakam Internasional Dragon Boat		-	0										
		Kutai Kartanegara Jambore Mountain Bike	Jumlah masyarakat yang mengikuti Kutai Kartanegara Jambore Mountain Bike		400.000.000	2000							200.000.000	1000	200.000.000	1000
			Prosentase Pembinaan Olahraga	75,21%	1.269.205.000	82	-	77	399.205.000	78	50.000.000	88	410.000.000	89	410.000.000	90

		Lomba Gerak Jalan	Jumlah peserta yang mengikuti Lomba Gerak Jalan		620.000.000	4000						310.000.000	2000	310.000.000	2000	
		Gala Desa	jumlah masyarakat yang berolahraga		399.205.000	800			399.205.000	800						
		Lomba Lari 10 K	Jumlah Masyarakat yang mengikuti		-	0										
		Fasilitasi Olahraga Layanan Khusus	Jumlah Masyarakat Berkebutuhan khusus yang terfasilitasi		-	0										
		Pembudayaan Olahraga	Jumlah Masyarakat yang berolahraga		250.000.000	500					50.000.000	100	100.000.000	200	100.000.000	200
			Cakupan Pembinaan Atlet Muda	11,43%	5.697.379.000	42,86	101.504.400	16	1.153.992.300	24,84	100.000.000	22	2.170.941.150	26	2.170.941.150	26
		Pemanduan bakat Olahraga (Sport Talent scouting)	Jumlah bibit olahragawan yang berbakat		591.142.200	600	101.504.400	200	149.637.800	100	100.000.000	100	120.000.000	100	120.000.000	100
		Pekan Olah Raga Pelajar Provinsi (POPPROV)	Jumlah Atlet, Pelatih dan Official Pekan Olahraga Pelajar		5.106.236.800	620			1.004.354.500	220			2.050.941.150	200	2.050.941.150	200
			Jumlah Atlet Berprestasi	75 atlet	20.000.000.000	890	-	8	-	730	20.000.000.000	76	-	34	-	42
		Pemberian Penghargaan Bagi Insan Olahraga yang Berdedikasi dan Berprestasi	Jumlah Atlet dan Pelatih yang berprestasi		20.000.000.000	800					20.000.000.000	800				
			Jumlah Prestasi Olahraga	100 medali	3.425.000.000	2795	1.113.051.538	8	17.165.231.866	2673	3.425.000.000	4	-	50	-	60
		Fasilitasi Kegiatan Organisasi Keolahragaan	Jumlah kegiatan organisasi keolahragaan yang di fasilitasi		17.165.231.866	1			17.165.231.866	1						

		Fasilitasi Kejuaraan Cabang Olahraga	Jumlah Atlet yang mengikuti cabang olahraga		2.324.975.000	187	299.975.000	18			2.025.000.000	169				
		Fasilitasi Kejuaraan Olahraga Internasional	Jumlah Kejuaraan yang difasilitasi		2.213.076.538	2	813.076.538	1			1.400.000.000	1				
		Program Pengembangan Kebijakan dan manajemen Olahraga	Cakupan Pelatih Yang Bersertifikasi	30%	957.104.441	45	210.634.641	32,5	146.469.800	35,2	200.000.000	37,8	200.000.000	42,5	200.000.000	45
		pelatihan tenaga keolahragaan	Jumlah pelaku olahraga yang memiliki kompetensi		346.478.441	60	146.478.441	25			200.000.000	35				
		Pendataan Potensi Industri Olahraga	Jumlah Potensi Industri Olahraga dikediamatan		64.156.200	6	64.156.200	6								
		Pelatihan IPTEK Keolahragaan	Jumlah guru olahraga yang memiliki wawasan IPTEK		-	0										
		Pemutakhiran Keorganisasian Cabang Olahraga	Terpenuhinya data keorganisasian club dan cabang olahraga		-	0										
		Pelatihan Pelatih, Wasit/ Juri Olahraga Tradisional dan Rekreasi	Jumlah Peserta Yang Mengikuti Pelatihan		-	0										
		Pelatihan Pelaku Industri Olahraga	Jumlah Peserta yang mengikuti Pelatihan		200.000.000	80							100.000.000	40	100.000.000	40
		Workshop/ Sosialisasi Pembudayaan dan Industri Olahraga	Jumlah Peserta yang mengikuti Workshop/ sosialisasi		-	0										
		Workshop/ Sosialisasi Pembibitan dan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK) Keolahragaan	Jumlah Peserta yang mengikuti Workshop/ sosialisasi		346.469.800	110			146.469.800	30			100.000.000	40	100.000.000	40
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga	94,37%	12.000.582.422	96	242.652.100	95,49	3.436.728.422	96,92	4.703.854.000	97,74	1.930.000.000	98,8	1.930.000.000	100

		Fasilitas penyediaan sarana olahraga	Jumlah Sarana Olahraga Yang Diserahkan Kemasyarakatan		3.395.645.097	18	242.652.100	5	1.336.992.997	7	1.816.000.000	6				
		Fasilitas penyediaan prasarana olahraga	Jumlah Prasarana Olahraga Yang Diserahkan Kemasyarakatan		4.230.074.725	8			1.342.220.725	2	2.887.854.000	6				
		Rehabilitasi Sarana Prasarana Olahraga	Jumlah Prasarana Olahraga yang direhabilitasi		3.901.947.300	17			441.947.300	3			1.730.000.000	7	1.730.000.000	7
		Pembangunan Sarana Pendukung olahraga	Jumlah Pembangunan Sarana Pendukung Olahraga Yang Diserahkan Kemasyarakatan		-	0										
		Penyediaan sarana olahraga	jumlah sarana olahraga yang tersedia		315.567.400	2			315.567.400	2						
		Pembangunan prasarana olahraga	jumlah prasarana yang dibangun		400.000.000	2							200.000.000	1	200.000.000	1
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan	Presentase kecamatan yang memiliki sarana dan prasarana kepemudaan	16,70%	1.156.639.140	66,67	139.329.200	27,78	-	27,78	250.000.000	50	383.654.970	55,56	383.654.970	66,67
		Fasilitas Penyediaan Sarana Penunjang Kegiatan Kepemudaan	Jumlah Sarana dan prasarana Penunjang Kegiatan Kepemudaan		956.639.140	12	139.329.200	4			250.000.000	4	283.654.970	2	283.654.970	2
		monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana Kepemudaan	Jumlah sarana dan Prasarana Kepemudaan Sekabupaten Kutai Kartanegara		200.000.000	18							100.000.000	9	100.000.000	9
		Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga	persentase sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	100%	6.401.073.925	100	1.685.140.125	100	1.182.208.800	100	1.160.000.000	100	1.186.862.500	100	1.186.862.500	100

		Pemeliharaan gedung kompleks Stadion Rondong Demang Tenggara	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dipelihara		2.905.349.400	5	785.365.000	1	699.419.400	1	420.000.000	1	500.282.500	1	500.282.500	1
		Pemeliharaan gedung kompleks Stadion Aji Imbut Tenggara Seberang	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Stadion Aji Imbut		2.901.589.275	5	505.639.875	1	482.789.400	1	540.000.000	1	686.580.000	1	686.580.000	1
		Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olah raga	jumlah saran dan prasarana yang dipelihara		394.135.250	1	394.135.250	1								
		Rehabilitasi Gedung PODSI Kab. Kutai Kartanegara	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung PODSI Kab. Kutai Kartanegara		200.000.000	1					200.000.000	1				

Tabel 6.3 Cascading Kinerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara

Cascading Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target yang ingin dicapai dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Perjanjian Kinerja yang ingin dicapai tahun 2016 - 2021 berdasarkan tugas pokok Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Yaitu Membantu Kepala Daerah Dalam Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan, Kepramukaan dan Olahraga.

Tujuan II	Tujuan III
Menurunkan Jumlah Pengangguran	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat
Sasaran II	Sasaran III
Meningkatnya Peran Serta Pemuda dan Prestasi Kepemudaan	Meningkatnya peran serta Masyarakat dan Prestasi Olahraga
Indikator Sasaran II	Indikator Sasaran III
Jumlah Pemuda yang berprestasi tingkat daerah dan Nasional	Persentase Peran serta Masyarakat dan Prestasi Olahraga

Kepala Bidang Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda	Kepala Kewirausahaan Pemuda dan Kepramukaan	Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga
IKU OPD			
<i>Prosentase Pemuda yang menjadi Wirausaha Mandiri</i>		<i>Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI)</i>	
Indikator	Indikator	Indikator	Indikator
Persentase organisasi pemuda yang aktif	Pemuda yang menjadi wirausaha	Cakupan Pembinaan Atlet Muda	Persentase Pembinaan Atlet Lokal
Persentase Pencegahan bagi Pemuda (Pelajar) terhadap bahaya Narkoba	Cakupan Organisasi Kepramukaan Aktif	Jumlah Atlet Pelajar yang dibina	Jumlah Atlet Olahraga Tradisional yang Berprestasi
	Persentase kecamatan yang memiliki sarana dan prasarana kepemudaan	Jumlah Atlet Berprestasi	Persentase Pembinaan Olahraga
		Jumlah Prestasi Olahraga	Cakupan Pembinaan Atlet Muda
		persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dikecamatan	Jumlah Prestasi Olahraga
		persentase sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	

Ka. Seksi Pembinaan dan Iptek Keolahragaan	Cakupan Pembinaan Atlet Muda	Cakupan Pembinaan Atlet Muda	Jumlah Prestasi Olahraga
Ka. Seksi Olahraga Tradisional dan Rekreasi	Jumlah Atlet Olahraga Tradisional yang Berprestasi	Prosentase Pembinaan Olahraga	Jumlah Prestasi Olahraga
Ka. Seksi Pembudayaan dan Industri Olahraga			
Ka. Seksi Olahraga Prestasi	Jumlah Atlet Berprestasi		
Ka. Seksi Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Prestasi Olahraga		
Ka. Seksi Kemitraan dan Sarana Prasarana Olahraga	persentase ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dikecamatan		
Ka. Seksi Kemitraan dan Sarana Prasarana Pemuda	Presentase kecamatan yang memiliki sarana dan prasarana kepemudaan		
Ka. Seksi Pembinaan Kepramukaan dan Organisasi Kepemudaan	Cakupan Organisasi Kepramukaan Aktif		
Ka. Seksi Kewirausahaan Pemuda	Pemuda yang menjadi wirusaha		
Ka. Seksi Peningkatan Iptek dan Imitaq Pemuda	Cakupan Pencegahan bagi Pemuda (Pelajar) terhadap bahaya Narkoba	Persentase organisasi pemuda yang aktif	
Ka. Seksi Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda	Persentase organisasi pemuda yang aktif		
Ka. Seksi Pemberdayaan dan Kreativitas Pemuda	Persentase organisasi pemuda yang aktif		

BAB VII

KINERJA PEYELENGGARA BIDANG URUSAN

Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara yang menunjukkan secara langsung keluaran (*output*) hasil kinerja yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021.

Indikator kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 seperti tampilan pada Tabel 7.1. berikut.

Tabel 7.1 Review Indikator Kinerja Perangkat Daerah Yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran RPJMD (2016 – 2021)

No.	Indikator	Satuan	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD (Tahun 2016)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD (2021)	Keterangan	Cara Hitung
				2017	2018	2019	2020	2021			
1.	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persen	100	100	100	100	100	100	100		
2.	Cakupan Sarana Prasarana Perkantoran Dalam Kondisi Baik	Persen	65	70	75	80	90	95	95		
3.	Persentase Tingkat Pelanggaran Disiplin ASN	Persen	0	0	0	0	0	0	0		

4.	Rata-Rata Nilai Kinerja Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	Nilai	88,74	88,76	88,78	88,80	88,82	88,84	88,85		
5.	1) Persentase Konsistensi RENSTRA dan RENJA; 2) Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dan Asset; 3) Persentase Tindak Lanjut Temuan Audit	Persen	1) 100 2) 100 3) 100	1) 100 2) 100 3) 100	1) 100 2) 100 3) 100	1) 100 2) 100 3) 100	1) 100 2) 100 3) 100	1) 100 2) 100 3) 100	1) 100 2) 100 3) 100		
6.	Klinik Wirausaha Pemuda Mandiri (Prosentase Pemuda yang menjadi Wirausaha Mandiri)	Prosentase	0	0	3	4	4	5	5,5	IKU Kabupaten (RPJMD)	Jumlah Pemuda dikali 100 dibagi jumlah penduduk
7.	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO/SDI)	Prosentase	34,5	36,2	37,8	39,1	40,6	41,9	42,5	IKU Kabupaten (RPJMD)	Jumlah Dimensi SDM Olahraga ditambah Dimensi Infrastruktur/Ruang terbuka ditambah Dimensi Partisipasi Olahraga ditambah Dimensi Kebugaran dibagi empat dikali 100%
8.	Persentase organisasi pemuda yang aktif	Persen	16,4	18,7	20,6	24,3	26,8	28,5	28,5	IKU OPD	Jumlah organisasi pemuda yang aktif dibagi Jumlah seluruh organisasi pemuda dikali 100%
9.	Presentase Pemuda yang menjadi wirausaha	Persen	0	5	8,33	11,90	13,22	14,54	14,54	IKU OPD	Jumlah Pemuda yang dilatih dibagi dengan pemuda yang berhasil

											berwirausaha dikali 100%
10.	Persentase Pencegahan bagi Pemuda (pelajar) terhadap bahaya Narkoba	Persen	33,33	0	39,58	41,67	45,83	50,00	50,0	IKU OPD	Jumlah kasus pengguna narkoba dikalangan pemuda dibagi jumlah pemuda yang difasilitasi dalam kegiatan pencegahan narkoba dikali 100%
11.	Cakupan Pelatih Yang Bersertifikasi	Persen	30,0	32,5	35,2	37,8	42,5	45,0	45,0	IKU OPD	Jumlah pelatih bersertifikat dibagi Jumlah seluruh pelatih dikali 100%

12.	1) Persentase pembinaan atlit lokal ;	1) Persen;	1) 20;	1) 30;	1) 35;	1) 40;	1) 40;	1) 45;	1) 45;	IKU OPD	1)Jumlah atlet lokal yang difasilitasi dalam kejuaraan dibagi jumlah atlet lokal dikali 100% 2)Jumlah atlit pelajar yang dibina dibagi Jumlah seluruh atlit pelajar dikali 100% 3)Jumlah atlet olahraga tradisional yang berprestasi 4)Jumlah cabang olahraga yang dibina dibagi Jumlah seluruh cabang olahraga yang ada/terdaftar dikali 100% 5)Jumlah atlit pelajar yang dibina 6)Jumlah atlet yang memenangi kejuaraan tingkat nasional dan internasional dalam satu tahun 7)Jumlah prestasi cabang olahraga yang di menangkan dalam satu tahun
	2) Jumlah atlet pelajar yang dibina;	2) orang;	2) 40;	2) 40;	2) 40;	2) 30;	2) 52;	2) 55;	2) 55;		
	3) Jumlah atlet olahraga tradisional yang berprestasi ;	3) orang;	3) 30;	3) 278;	3) 279;	3) 279;	3) 279;	3) 279;	3) 279;		
	4) Prosentase Pembinaan Olahraga;	4) Persen;	4) 75.21;	4) 77;	4) 78;	4) 88;	4) 89;	4) 90;	4) 90;		
	5) Cakupan Pembinaan Atlet Muda;	5) Persen;	5) 11.43;	5) 16;	5) 24,84;	5) 22;	5) 34;	5) 26;	5) 26;		
	6) Jumlah Atlet Berprestasi ;	6) Atlet;	6) 75;	6) 8;	6) 730;	6) 76;	6) 34;	6) 42;	6) 42;		
	7) Jumlah Prestasi Olahraga.	7) Medali.	7) 100.	7) 8;	7) 2673;	7) 4.	7) 50.	7) 60.	7) 60.		

13.	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana olah raga	Persen	94,37	95,49	96,92	97,74	98,80	100	100	IKU OPD	Jumlah penyediaan sarana olahraga dibagi (jumlah kecamatan x kebutuhan sarana olahraga) dikali 100
14.	Persentase kecamatan yang memiliki sarana dan prasarana kepemudaan	persen	16,70	27,78	27,78	50,00	55,56	66,67	66,67	IKU OPD	Jumlah kecamatan yang memiliki sarana dan prasarana kepemudaan dibagi Jumlah kecamatan di kali 100%
15.	Cakupan Organisasi Kepramukaan Aktif	Persen	n.a	100	100	100	100	100	100	IKU OPD	Jumlah organisasi pramuka yang aktif dibagi Jumlah seluruh organisasi pramuka dikali 100%
16.	Persentase sarana dan prasarana olah raga yang dipelihara	Persen	100	100	100	100	100	100	100	IKU OPD	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang terpelihara dibagi jumlah sarana dan prasarana yang ada dikali 100%

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* dapat diartikan sebagai ukuran atau Indikator yang akan memberikan informasi sejauh mana kita telah berhasil mewujudkan sasaran strategis yang telah kita tetapkan. Dalam menyusun KPI kita harus sebaiknya menetapkan indikator kinerja yang jelas, spesifik dan terukur (*measurable*). KPI juga sebaiknya harus dinyatakan secara eksplisit dan rinci sehingga menjadi jelas apa yang diukur adapun Indikator Kunci Utama Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara yang menunjukkan secara langsung keluaran (*output*) hasil kinerja yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021.

BAB VIII P E N U T U P

Perubahan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 telah disusun dengan mengacu kepada RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 dengan memperhatikan perkembangan lingkungan strategis yang terjadi dan diperhitungkan akan berpengaruh terhadap bidang pembangunan Pemuda dan Olahraga.

Perubahan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 konsisten dengan prinsip desentralisasi dan otonomi yang pada gilirannya akan menciptakan pemahaman yang optimal atas peran masing-masing *stakeholders* dalam kepemudaan dan keolahragaan yang efektif dan produktif bagi masyarakat. Dinas Kepemudaan dan Olahraga memperjelas dan memperkuat fungsi-fungsi dalam pelayanan Kepemudaan dan Keolahragaan dalam bentuk sosialisasi, fasilitasi dan diversifikasi program dan kegiatan.

Pelaksanaan Perubahan Renstra Dispora ini sangat memerlukan partisipasi, semangat dan komitmen aparatur Bappeda, karena akan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan aspirasi pembangunan yang memang dibutuhkan sesuai dengan Visi dan Misi yang ingin dicapai.

8.1. Kesimpulan

Rangkaian proses perumusan dan penyusunan dokumen Perubahan perencanaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara telah menghasilkan Perubahan Renstra periode Tahun 2016-2021. Dokumen Perubahan Renstra memuat perencanaan program kegiatan dan pagu anggaran yang akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan. Tahapan proses penyusunan ini melibatkan Bappeda Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai mitra yang membantu proses konsultasi dan

pembentukan *Forum Group Discussion* (FGD) dalam rangka mencari masukan dari kalangan akademisi dan instansi terkait lainnya.

Dokumen Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 ini pada dasarnya menjabarkan suatu perencanaan strategis yang erat kaitannya dengan proses menetapkan langkah–langkah yang perlu dilakukan, sasaran yang hendak dicapai, serta arah kebijakan yang akan ditempuh bagi pengembangan Kepemudaan dan Keolahragaan di Kutai Kartanegara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang (2016-2021), agar Visi pembangunan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Rencana Strategis (Renstra) Dispora Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 ini disusun berpedoman dan berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 yang selanjutnya dalam pelaksanaannya akan dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai dokumen perencanaan untuk periode tiap 1 (satu) tahunnya.

8.1.1. Pedoman Dasar

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016–2021 berfungsi sebagai pedoman utama dalam menjalankan tugas, pokok dan fungsi serta Rencana Kerja Tahunan (RKT) mulai Tahun 2016 hingga 2021. Dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016–2021 telah ditetapkan agenda prioritas yang akan dilaksanakan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara selama 5 (lima) tahun.

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan berbagai program dan kegiatan yang dirumuskan dalam rencana strategi (RENSTRA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara menuntut konsistensi dan partisipasi di dalam pelaksanaan program kerja yang didukung kerjasama dengan OPD terkait dan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, mengingat seluruh potensi yang dimiliki untuk di berdayakan berada pada kecamatan se Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sebagai tolok ukur keberhasilan capaian kinerja, telah ditetapkan Indikator Kinerja Sasaran, Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan. Indikator Kinerja ini dijadikan dasar untuk mengukur akuntabilitas kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam 1 (satu) periode pembangunan.

Secara garis besar, program kegiatan yang berlangsung 5 (lima) tahun ke depan diharapkan mampu mengakomodir pengelolaan manajemen pembinaan kepemudaan dan keolahragaan di Kutai Kartanegara, tetapi juga mampu mewujudkan kualitas pemuda yang berkarakter dan berdayasaing serta olahraga yang berprestasi untuk kutai kartanegara maju mandiri sejahtera dan berkeadilan sebagaimana Visi dan Misi Dispora Kabupaten Kutai Kartanegara.

8.1.2. Kaidah Pelaksanaan

Rencana Strategi (RENSTRA) Dispora Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 ini hendaknya dapat dilaksanakan secara konsisten, profesional, partisipatif dan penuh tanggung-jawab dengan mengedepankan kaidah-kaidah:

1. Penata program, pengelola program, pelaksana program dan pelaksana kegiatan agar melaksanakan program dan kegiatan berdasarkan dan berpedoman kepada Rencana Strategi (RENSTRA) Dispora Kabupaten Kutai Kartanegara dengan sebaik-baiknya, yang konsisten sesuai tugas pokok dan fungsinya masing-masing;
2. Rencana Strategis yang ditetapkan untuk 5 (lima) tahun, akan diaplikasikan dalam rencana kerja tahunan (RKT) dan ditetapkan dalam penetapan kinerja yang hasilnya akan dievaluasi dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Laporan Keuangan;
3. Adanya dukungan partisipasi dan kerjasama yang baik antar masyarakat dalam mewujudkan Tujuan dan Sasaran sebagaimana Renstra Dispora Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2016-2021.
4. Berbagai program dan kegiatan belum secara keseluruhan mampu menjadikan pemuda dan olahraga mantap sebagaimana yang diharapkan pada pembangunan kepemudaan dan keolahragaan di Kutai Kartanegara, sehingga harapan ke depan kita mampu untuk mewujudkannya.

Keberhasilan dalam pelaksanaan program kerja merupakan cermin dari adanya sinergitas antara perencanaan dengan pelaksanaan pembangunan yang didalamnya memuat keluaran, hasil, nilai manfaat dan dampak dari kinerja secara keseluruhan pada akhir periode pelaksanaan pembangunan. Keberhasilan kinerja juga dapat diidentifikasi dengan terukurnya kinerja pelaksanaan pembangunan melalui penetapan Indikator Kinerja yang akuntabel, sehingga hasil kinerja tersebut dapat dimonitor dan dievaluasi.

8.2. Saran

Dokumen Perubahan perencanaan dalam bentuk Renstra ini telah disusun berdasarkan tata laksanaan yang terdapat didalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017. Ditinjau dari kualitas isi Renstra sudah sesuai dengan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara periode Tahun 2016 – 2021. Usulan program kegiatan yang dituangkan didalam Renstra merupakan gambaran umum tentang pelaksanaan pembangunan yang menjadi tugas pokok Dispora Kabupaten Kutai Kartanegara untuk periode pembangunan Tahun 2016 – 2021. Berikut ini saran dan masukan untuk lebih mengoptimalkan keberadaan Renstra ini:

- a. Perlu adanya proses monitoring dan evaluasi terpadu yang bertujuan untuk memantau pelaksanaan program kegiatan, agar sesuai dengan perencanaan yang telah ditargetkan. Hasil monitoring dari kegiatan akan dievaluasi berdasarkan standar pelaksanaan kegiatan yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan monitoring harus dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan dan setelah kegiatan. Monitoring yang dilaksanakan setelah kegiatan bertujuan untuk memantau sejauh mana *outcome* yang berpengaruh terhadap peserta kegiatan. Adakah manfaat yang dapat dihasilkan dari *outcome* tersebut di masyarakat? Atau sejauh mana kondisi peserta kegiatan tersebut saat itu, sehingga dapat dijadikan masukan untuk memberikan kegiatan tindak lanjut untuk menambah nilai manfaat dari kompetensi yang telah dimilikinya.
- b. Dalam pembuatan perencanaan kegiatan perlu adanya acuan visi kedepan yang dapat mengkaitkan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lain. Kegiatan yang berkesinambungan akan memberikan *output* dan *outcome*

yang lebih memiliki *benefit* dan *impact* yang benar-benar dapat membantu masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraannya.

- c. Bagi pemangku kepentingan perlu untuk menelaah lebih dalam perihal usulan program kegiatan yang disampaikan oleh OPD sebelum memberikan pagu anggaran dalam perencanaan anggaran OPD. Sehingga program kegiatan yang telah direncanakan dapat terakomodasi dengan optimal.

Demikian proses perumusan dan penyusunan dokumen perencanaan dalam bentuk Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara periode pembangunan Tahun 2016 – 2021. Sejauh mana Rensta ini dapat memberikan manfaat dan dampak terhadap pelaksanaan pembangunan Nasional secara umum, tergantung pada proses implementasi dilapangan. Profesionalisme SDM Aparatur Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kutai Kartanegara sangat dibutuhkan untuk menjaga agar pencapaian Visi pembangunan dapat terlaksana dengan baik.

Tenggarong Seberang, 08 Desember 2019

Kepala Dinas,

Drs. H. Awang Ilham, MM.
Pembina Utama Muda/IV c
NIP. 19610417 198602 1 003